

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT  
PENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA  
PT. SINAR MAS AGRO RESOURCES  
AND TECHNOLOGY TBK**

**SKRIPSI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR**



**UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

**NUR RAHMI HIDAYAT  
NIM 105721122018**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**MAKASSAR**

**2022**

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT  
PENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA  
PT. SINAR MAS AGRO RESOURCES  
AND TECHNOLOGY TBK**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2022**

20/05/2022

1 cap  
Smb. Alumni

R/0323/may/2022  
HID  
at

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT PENGUKUR  
KINERJA KEUANGAN PADA PT. SINAR MAS AGRO RESOURCES  
AND TECHNOLOGY TBK**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**NUR RAHMI HIDAYAT  
NIM: 105721122018**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2022**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

**"Sesali masa lalu karena ada kekecewaan dan kesalahan-kesalahan, tetapi jadikan penyesalan itu sebagai senjata untuk masa depan agar tidak terjadi kesalahan lagi"**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR**

**PERSEMBAHAN**

**Puji syukur kepada Allah SWT atas ridhonya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik**

**Alhamdulillah Rabbilalamin**

**skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta  
orang orang yang saya sayangi dan almamaterku**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk  
 Nama Mahasiswa : Nur Rahmi Hidayat  
 No. Stambuk/ NIM : 1057211122018  
 Program Studi : Manajemen  
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 14 Mei 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Mei 2022

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Abdul Muttalib, S.E., M.M.  
NIDN. 0901125901

Firman Syah, S.E., M.M.  
NIDN. 0917119003

Mengetahui:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

Muh. Nur R., SE,MM  
NBM. 1085 576



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama : Nur Rahmi Hidayat, NIM : 105721122018 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0015/SK-61201/091004/2022 M, Tanggal 13 syawal 1443 H/ 14 Mei 2022 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Makassar, 14 Mei 2022

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr.H. Ambo Asse, M.A  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni SE., M.A cc  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Abdul Muttalib, SE., MM  
2. Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC  
3. Nurlina, SE., MM  
4. Firman Syah, SE. MM

Di Ketahui Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM. 651 507



PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

### SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Rahmi Hidayat  
Stambuk : 105721122018  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

Dengan ini menyatakan bahwa :

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 14 Mei 2022

Yang Membuat Pernyataan

Nur Rahmi Hidayat  
NIM : 105721122018

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
NBM. 651 507

Ketua Program Studi

Muh. Nur R., SE,MM  
NBM. 1085 576

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat. Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Mas'ud dan Ibunda tercinta Rabatia yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku Rahmat Hidayat dan Nur Haida Azzahra yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur Rasyid, SE.,MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abdul Muttalib, S.E., M.M, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Firman Syah, S.E., M.M, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Ibu A. Tenri Syahrani, S. Pd, M.M selaku penasihat akademik.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2018 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
10. Terima kasih teruntuk spupu sekaligus sahabat Putrianti, S.Pd. yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.
11. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya

sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Makassar, 14 Mei 2022

Nur Rahmi Hidayat



## ABSTRAK

**NUR RAHMI HIDAYAT, Tahun 2022, Analisis Rasio Profitabilitas sebagai alat pengukur kinerja keuangan pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Abdul Muttalib dan Firman Syah**

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang di analisis dengan alat-alat analisis keuangan. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, dapat digunakan suatu ukuran atau tolak ukur tertentu. Biasanya ukuran yang digunakan adalah rasio. Tujuan akhir yang ingin di capai perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio profitabilitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana kinerja keuangan pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk selama tahun 2012-2021 berdasarkan rasio profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dan dengan menggunakan pengukuran rasio profitabilitas. Sampel ini di ambil dari laporan keuangan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk pada tahun 2012-2021.

Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan rasio profitabilitas mengenai kinerja keuangan pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dapat diperoleh kesimpulan bahwa kinerja keuangan di PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk tahun 2012-2022 masih kurang baik, karena rata-rata dari *Gross Profit Margin (GPM)* sebesar 14,95%, *Net Profit Margin (NPM)* sebesar 4,46% , *Return On Asset (ROA)* sebesar 6,19%, dan *Return On Equity (ROE)* sebesar 15,02. Dari standar rata-rata industri yang ada masih sangat kurang baik karena masih berada dibawah rata-rata standar industri.

**Kata kunci :** Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas

## ABSTRACT

**NUR RAHMI HIDAYAT, 2022, Profitability Ratio Analysis as a measuring tool for financial performance at PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. Essay. Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by : Abdul Muttalib and Firman Syah**

*Financial performance is a description of the company's financial condition which is analyzed with financial analysis tools. In assessing the company's financial performance, a certain measure or benchmark can be used. Usually the measure used is the ratio. The ultimate goal to be achieved by the company, the most important thing is to obtain maximum profit or profit, to measure the level of profit of a company, profitability ratios are used. The purpose of this study was to determine and analyze how the financial performance of PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk during 2012-2021 based on profitability ratios, namely Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), and Return On Equity (ROE). This study uses a quantitative research type and by using the measurement of profitability ratios. This sample is taken from the financial statements of PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk in 2012-2021.*

*Based on the results of research data using the calculation of profitability ratios regarding financial performance at PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk can be concluded that the financial performance of PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk in 2012-2022 is still not good, because the average Gross Profit Margin (GPM) is 14.95%, Net Profit Margin (NPM) is 4.46%, Return On Assets (ROA) of 6.19%, and Return On Equity (ROE) of 15.02. From the existing industry average standards, it is still not very good because it is still below the average industry standard.*

**Keywords:** *Financial Performance, Profitability Ratio*

## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEAHSAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Tinjauan Teori.....	7
1. Manajemen Keuangan.....	7
2. Laporan Keuangan.....	9
3. Kinerja Keuangan.....	11

4. Analisis Rasio Keuangan.....	15
5. Rasio Profitabilitas.....	18
B. Tinjauan Empiris.....	22
C. Kerangka Pikir.....	25
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Jenis dan Sumber Data.....	27
D. Populasi dan Sampel.....	27
E. Metode Pengumpulan Data.....	28
F. Definisi Operasional Variabel.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	31
1. Bursa Efek Indonesia.....	31
2. PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology.....	34
B. Laporan Data (Hasil Penelitian).....	41
1. Laporan Keuangan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology.....	41
2. Hasil Penelitian.....	43
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan).....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
2.1 Tinjauan Empiris .....	22
4.1 Hasil Rekapulasi Perhitungan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk .....	42
4.2 Hasil Perhitungan Gross Profit Margin .....	46
4.3 Hasil Perhitungan Net Profit Margin .....	49
4.4 Hasil Perhitungan Return On Asset .....	52
4.5 Hasil Perhitungan Return On Equity .....	56
4.6 Standar Rasio Industri Profitabilitas .....	57
4.7 Perhitungan Rasio Profitabilitas periode 2017-2020 pada PT. Sinar Mas Agro <i>Resources and Technology</i> .....	57



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
2.1 Kerangka Pikir.....	25
4.1 Struktur Organisasi PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology .....	41



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Keuangan Tahun 2012

Lampiran 2 Laporan Keuangan Tahun 2013

Lampiran 3 Laporan Keuangan Tahun 2014

Lampiran 4 Laporan Keuangan Tahun 2015

Lampiran 5 Laporan Keuangan Tahun 2016

Lampiran 6 Laporan Keuangan Tahun 2017

Lampiran 7 Laporan Keuangan Tahun 2018

Lampiran 8 Laporan Keuangan Tahun 2019

Lampiran 9 Laporan Keuangan Tahun 2020

Lampiran 10 Laporan Keuangan Tahun 2021

Lampiran 11 Surat Izin Penelitian

Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Plagiasi

Lampiran 13 Plagiasi Bab I – Bab V

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu unit kegiatan produksi yang mengelola sumber daya ekonomi dan menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat untuk memaksimalkan keuntungan dan memenuhi kebutuhan sosial. Dalam menjalankan bsinisnya perusahaan selalu dihadapkan pada berbagai permasalahan yang menuntut manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan dalam mengatasi permasalahan tersebut. Pengambilan keputusan perusahaan harus disesuaikan dengan permasalahan yang ada berdasarkan tujuan dan pertimbangan prospek kelangsungan usaha kedepannya.

Perkembangan suatu perekonomian tidak terlepas dari adanya industri-industri yang tumbuh secara dinamis. Industri tersebut dibentuk oleh perusahaan-perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif. Perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan eceran atau bisnis retail juga memberikan kontribusi pada perkembangan perekonomian Indonesia. Persaingan dengan bisnis eceran secara online menuntut bisnis eceran konvensional untuk memberikan komitmen dalam peningkatan kuantitas barang, kualitas pelayanan, fleksibilitas dalam distribusi dan lokasi. Perluasan dan pengembangan usaha bisnis eceran sebagai bentuk komitmen kepada masyarakat yang memerlukan dana. Dana tersebut dapat diperoleh melalui pinjaman kepada kreditur maupun meningkatkan modalnya melalui penerbitan saham di Bursa Efek Indonesia sehingga perluasan dan pengembangan usaha menjadi lebih optimal.

Suatu perusahaan memerlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Melalui analisis laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui posisi keuangan dan kinerja keuangan yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu analisis laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti kreditur, investor, dan pemerintah untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan dari perusahaan tersebut. Sedangkan bagi pihak manajemen, laporan keuangan merupakan cerminan kinerja mereka selama ini.

Hasil analisis juga memberikan gambaran sekaligus dapat digunakan untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan kedepannya. Artinya, laporan keuangan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan hal-hal yang dianggap penting bagi pihak manajemen. Analisis yang biasa dan sering digunakan untuk melihat kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu teknik analisis rasio. Analisis rasio keuangan yang menghubungkan antara unsur-unsur neraca dan laporan laba rugi satu dengan yang lainnya dapat memberikan gambaran tentang baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan.

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya. Pertimbangan keputusan yang dikeluarkan dengan berdasarkan pada rasio keuangan merupakan Langkah-langkah yang bijak. Pasalnya, manajemen bisa memprediksi perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang.

Menurut Kasmir (2013, hal 196) "rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan". Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya. Rasio profitabilitas perusahaan juga merupakan sarana yang sangat penting untuk menilai performa suatu perusahaan tertentu, hal ini dikarenakan tujuan utama dari bisnis tersebut adalah memberikan nilai tambah bagi perekonomian.

Dasar penilai profitabilitas merupakan laporan keuangan yang terdiri dari Neraca (laporan posisi keuangan) dan laporan laba atau rugi perusahaan. Analisis rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan pendapatan, *assets*, maupun modal sendiri. Jadi hasil profitabilitas juga dapat dijadikan sebagai alat tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh perusahaan. Tingkat profitabilitas diukur dari beberapa aspek yaitu *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*.

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk merupakan salah satu perusahaan barang konsumsi berbasis minyak sawit yang diperdagangkan secara publik di Indonesia. Sejak tahun 1992, SMART telah tercatat di Bursa Efek

Indonesia. Penanaman dan pemanenan pohon kelapa sawit, pengolahan tandan buah segar menjadi minyak sawit dan inti sawit, dan pengukuhan minyak sawit menjadi produk dan komponen industri seperti minyak goreng, margarin, dan shortening adalah bagian dari kegiatan utama SMART. Melalui pabrik hilir berkapasitas 1,4 juta ton per tahun, sebagian minyak sawit Indonesia disulap menjadi produk dan merek industri bernilai tinggi. Pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 444 ribu ton per tahun memproses sebagian besar inti sawit, menghasilkan minyak inti dan minyak inti sawit yang bernilai lebih tinggi. PT. SMART juga mendistribusikan, memasarkan, dan mengekspor produk konsumen yang dibuat dengan minyak sawit.

Tinggi rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan akan dapat mempengaruhi perkembangan dan kelanjutan usaha suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan juga bahwa tingkat profitabilitas perusahaan merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan oleh perusahaan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dalam menjalankan operasionalnya mempunyai tujuan untuk dapat menghasilkan laba perusahaan setiap tahunnya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk**".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka adapun rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk berdasarkan pada *Gross Profit Margin*?

2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Sinar Mas Agro *Resources and Technology* Tbk berdasarkan pada *Net Profit Margin*?
3. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Sinar Mas Agro *Resources and Technology* Tbk berdasarkan pada *Return On Assets*?
4. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Sinar Mas Agro *Resources and Technology* Tbk berdasarkan pada *Return On Equity*?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka Adapun tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja keuangan pada PT. Sinar Mas Agro *Resources and Technology* Tbk yang berdasarkan pada *Gross Profit Margin*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja keuangan pada PT. Sinar Mas Agro *Resources and Technology* Tbk yang berdasarkan pada *Net Profit Margin*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja keuangan pada PT. Sinar Mas Agro *Resources and Technology* Tbk yang berdasarkan pada *Return On Assets* dan *Return On Equity*.

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan dan pihak manajemen untuk membantu masalah kebijaksanaan diperusahaan

dalam mengelola keuangan perusahaan secara efektif dan efisien dimasa yang akan datang.

2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan membantu mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dibangku kuliah dalam Menyusun penelitian untuk mencapai hasil yang diharapkan.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan referensi dalam menambah pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan kinerja keuangan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 2.1 Manajemen keuangan

###### 2.1.1 Pengertian Manajemen keuangan

Menurut Syamsuddin (2014:3) bahwa manajemen keuangan penerapan prinsip-prinsip ekonomi dalam mengelola keputusan-keputusan yang menyangkut masalah keuangan adalah seluruh aktivitas perusahaan dalam memperoleh modal, menggunakan modal dan mengelolah assets.

Menurut Sutrisno (2009:3) bahwa manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

###### 2.1.2 Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut Sutrisno (2014:2) tujuan manajemen keuangan adalah meningkatkan kemakmuran para pemegang saham atau pemilik. Kemakmuran para pemegang saham diperhatikan dalam wujud semakin tingginya harga saham dan memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai bermakna lebih luas dan lebih umum dari pada memaksimalkan laba. Hal ini didukung oleh beberapa alasan yaitu:

- a) Memaksimalkan nilai berarti mempertimbangkan pengaruh waktu terhadap nilai uang.

- b) Memaksimumkan nilai berarti mempertimbangkan berbagai resiko terhadap arus pendapatan perusahaan.
- c) Mutu dari arus dana yang diharapkan diterima dimasa yang akan datang mungkin beragam.

Meskipun upaya memaksimumkan upaya laba merupakan tujuan yang logis bagi setiap perusahaan, semua pakar keuangan korporasi sepakat bahwa tujuan perusahaan dalam perspektif manajemen keuangan bukan memaksimumkan laba, melainkan memaksimumkan kekayaan pemegang saham atau memaksimumkan nilai perusahaan.

### 2.1.3 Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Sutrisno (2014:6), fungsi manajemen keuangan terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilakukan oleh perusahaan yaitu:

- a) Keputusan Investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang.
- b) Keputusan Pendanaan adalah sering disebut sebagai kebijakan struktur modal karena pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.
- c) Keputusan Deviden adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang.

## 2.2 Laporan keuangan

### 2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (2013:7) "Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tersebut". Sedangkan menurut Sutrisno (2007:9) "Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi".

### 2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2012), tujuan dari laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini.
- b) Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c) Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d) Memberikan informasi mengenai jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e) Memberikan informasi mengenai perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, passive, dan modal perusahaan.

- f) Memberikan informasi mengenai kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g) Memberikan informasi mengenai catatan-catatan atas laporan keuangan.

### 2.2.3 Jenis Laporan Keuangan

Jenis laporan keuangan utama dan pendukung ini dapat disebutkan sebagai berikut:

#### a) Laporan Neraca

Laporan neraca menggambarkan posisi aktiva, kewajiban, dan modal pada saat tertentu. Neraca juga disebut laporan kondisi keuangan atau laporan posisi keuangan yang harus selalu seimbang karena total aktiva yang diinvestasikan perusahaan pada suatu waktu, menurut definisi haruslah sama dengan kewajiban dan ekuitas pemilik yang mendukung aktiva tersebut. Isi laporan neraca dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1) Aset (Harta, Aktiva)

Aset adalah harta yang dimiliki perusahaan yang berperan dalam operasi perusahaan misalnya kas, persediaan, aktiva tetap, aktiva tidak berwujud, dan lain-lain. Aktiva ini lazim di Indonesia dan Amerika ditempatkan disebelah kiri, sedangkan di beberapa negara di Eropa lazimnya ditempatkan di sebelah kanan.

##### 2) Kewajiban

Kewajiban lancar adalah kepada pemasok, instansi pajak, pekerja dan pemberi pinjaman untuk hutang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Kewajiban jangka Panjang adalah berbagai instrumen hutang yang harus dibayar setelah satu tahun seperti hipotik dan obligasi.

### 3) Ekuitas Pemilik

Ekuitas adalah suatu hak yang tersisa atas aktiva suatu lembaga (*entity*) setelah dikurangi kewajibannya. Ekuitas ini menyajikan dana yang dikontribusikan oleh berbagai golongan pemilik perusahaan dan juga akumulasi laba ditahan dalam perusahaan. Dalam perusahaan ekuitas adalah modal pemilik.

#### b) Laporan Laba/Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang mengikhtisarkan pendapatan dan pengeluaran perusahaan selama satu periode akuntansi, yang biasanya setiap satu kuartal atau satu tahun. Laporan laba rugi menggambarkan hasil yang diterima perusahaan selama satu periode tertentu serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan hasil tersebut. Hasil dikurangi biaya-biaya merupakan laba atau rugi, jika hasil lebih besar dari biaya berarti laba sebaliknya dan jika hasil lebih kecil dari biaya berarti rugi.

## 2.3 Kinerja Keuangan

### 2.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi perubahan yang meliputi posisi keuangan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Menurut (Fahmi, 2011:2) Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis

dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Menurut (Agnes, 2005 : 6) Kinerja keuangan adalah penilaian kondisi keuangan yang menjadi prestasi perusahaan yang memerlukan analisis dengan beberapa tolak ukur seperti rasio dan indeks sehingga dua kata keuangan bisa terhubung antara satu dengan yang lain.

### 2.3.2 Tujuan Menilai Kinerja Keuangan

Aspek utama dari kinerja keuangan yaitu terciptanya yang baik antara hutang dan ekuitas. Hutang mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Pemerintah, pengusaha bahkan perorangan membiayai banyak bisnisnya menggunakan hutang. Sucipto (2007) mengemukakan bahwa tujuan dari penilaian kinerja suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

- a) Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum. Dalam mengelola perusahaan, manajemen menetapkan sasaran yang akan dicapai dimasa yang akan datang dan didalam proses tersebut dinamakan *planning*.
- b) Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan seperti promosi, transfer dan pemberhentian. Penilaian kinerja akan menghasilkan data yang dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan yang dinilai berdasarkan kerjanya.

- c) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan. Jika manajemen puncak tidak mengenal kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya, sulit bagi manajemen untuk mengevaluasi dan memilih program pelatihan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan karyawan.
- d) Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka. Dalam organisasi perusahaan, manajemen atas mendelegasikan sebagian wewenangnya kepada manajemen dibawah mereka.
- e) Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan. Hasil pengukuran tersebut juga dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang ditentukan mereka dikatakan berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun, sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil mencapai yang sudah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen bagi periode kedepan. Kegagalan ini harus diselidiki dimana letak kesalahan dan kelemahannya, sehingga kejadian tersebut tidak terulang.

### **2.3.3 Tahap-tahap dalam Menganalisis Kinerja Keuangan**

Menurut Fahmi (2015), terdapat 5 (lima) tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

- a. Melakukan review terhadap data laporan keuangan. Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat

tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

b. Melakukan perhitungan penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh. Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua yaitu:

1. *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antar waktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.
2. *Cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.

Dari hasil penggunaan kedua metode ini diharapkan nantinya akan dapat dibuat satu kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut berada dalam kondisi sangat baik, baik, sedang/normal, tidak baik, dan sangat tidak baik.

d. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya

dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perusahaan tersebut.

- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap akhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

## 2.4 Analisis Rasio Keuangan

### 2.4.1 Pengertian Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan di masa yang lalu, dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan kedepan. Salah satu cara memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan tersebut adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan didesain untuk memperlihatkan hubungan antar akun pada laporan keuangan.

Pengertian rasio keuangan menurut Kasmir (2013:104) adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan, perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Dalam analisis rasio, ada dua jenis perbandingan yang digunakan, yaitu:

- a) Perbandingan internal (*time series*) yaitu membandingkan rasio saat ini dengan rasio masa lalu dan rasio yang akan datang dari perusahaan yang sama.
- b) Perbandingan eksternal (*cross sectional*) yaitu membandingkan rasio keuangan perusahaan dengan rasio perusahaan lain yang sejenis atau dengan rata-rata industri pada titik yang sama.

#### 2.4.2 Keunggulan Analisis Rasio

Analisis rasio memiliki keunggulan dibanding teknik analisis lainnya. Keunggulan tersebut antara lain yaitu :

- a) Rasio merupakan angka- angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
- b) Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
- c) Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain.
- d) Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dari model prediksi.
- e) Menstandarisir size perusahaan.
- f) Lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodic atau "*time series*".
- g) Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang

### 2.4.3 Keterbatasan Analisis Rasio

Disamping keunggulan yang dimiliki analisis rasio, terdapat pula beberapa keterbatasan yang harus disadari agar tidak salah dalam penggunaannya. Adapun keterbatasan analisis rasio, yaitu:

- a) Kesulitan dalam memilih rasio yang tepat yang dapat digunakan untuk kepentingan pemakainya.
- b) Keterbatasan yang dimiliki akuntansi atau laporan keuangan juga menjadi keterbatasan teknik ini seperti:
  - 1) Bahan perhitungan rasio atau laporan keuangan itu banyak mengandung taksiran dan juga yang dapat dinilai bisa atau subjektif.
  - 2) Nilai yang terkandung dalam laporan keuangan dan rasio adalah nilai perolehan (*cost*) bukan harga pasar.
  - 3) Klasifikasi dalam laporan keuangan bisa berdampak pada angka rasio.
  - 4) Metode pencatatan yang tergambar dalam standar akuntansi bisa diterapkan berbeda oleh perusahaan yang berbeda.
- c) Jika data untuk menghitung rasio tidak tersedia, akan menimbulkan kesulitan dalam menghitung rasio.
- d) Sulit jika data yang tersedia tidak sinkron.
- e) Dua perusahaan yang dibandingkan bisa saja teknik dan standar akuntansi yang dipakai tidak sama. Oleh karenanya jika dilakukan perbandingan bisa menimbulkan kesalahan.

## 2.5 Rasio Profitabilitas

### 2.5.1 Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016 : 196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Menurut Harahap (2008:304) "Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif. Dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut."

### 2.5.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha dan manajemen, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Adapun tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- a) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

- d) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Dan Adapun manfaat yang diperoleh perusahaan yaitu untuk:

- a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

### 2.5.3 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

- a) *Gross Profit Margin* (GPM)

Menurut Munawir (2010:99) *Gross Profit Margin* (GPM) adalah rasio atau perimbangan antara *gross profit* (laba kotor) yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang

sama. Sedangkan menurut Werner R. Murhadi (2013:63) *Gross Profit Margin* (GPM) adalah menggambarkan persentase laba kotor yang dihasilkan oleh setiap pendapatan perusahaan, semakin tinggi *Gross Profit Margin* (GPM) maka akan menunjukkan semakin baik. Adapun rumus dari *Gross Profit Margin* (GPM) yaitu:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

b) *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. *margin laba bersih* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. Adapun rumus dari *Net Profit Margin* (NPM) yaitu:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

c) *Return on Assets* (ROA)

*Return on Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar *Return on Assets* (ROA), maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih

besar, dan begitu pula sebaliknya. Adapun rumus dari *Return On Assets* (ROA) yaitu :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

d) *Return on Equity* (ROE)

*Return on Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Adapun rumus dari *Return On Equity* (ROE) yaitu:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## B. Tinjauan Empiris

Penelitian yang berhubungan dengan Rasio Profitabilitas telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, sehingga ada beberapa poin penting dari hasil penelitian sebelumnya dapat dijadikan dasar dalam penelitian ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang telah menjadi acuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Ika Wahyuni, (2018)	Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Biringkassi Raya Semen Tonasa Group JL. Poros Tonasa Bontoa 2	Variabel penelitian yang digunakan adalah <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , <i>Return On Assets (ROA)</i> , dan <i>Return On Equity (ROE)</i>	Alat analisis yang digunakan adalah alat analisis berupa analisis rasio yaitu profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan masih kurang baik, karena dari standar rata-rata industry masih di bawah standar. Untuk <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , <i>Return On Asset (ROA)</i> , dan <i>Return On Equity (ROE)</i> kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena nilai yang dicapai rasio profitabilitas tersebut masih di bawah rata-rata standar industri
2	Burhanuddin dan Wahba (2019)	Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Saridewi Membangun Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Rasio	Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan	Alat analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan perhitungan <i>Return On Equity (ROE)</i> -nya yang cenderung fluktuatif dan

		Profitabilitas Analysis Of Financial Performance In Pt. Saridewi Building Based On Liquidity Ratio and Profitability Ratio	dan rasio profitabilitas		hasilnya rendah. Sehingga rasio pengelolaan laba dan modalnya dikategorikan buruk karena perusahaan tidak mampu mengelola besaran modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba.
3	Irwin Ananta Vidadaa, Ratiyahb, Denny Ericac, dan Hartantid (2019)	Analisis Rasio Kinerja Keuangan Profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode 2014 - 2018	Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Operating Profit Margin (OPM), Return on Equity (ROE), Return on asset (ROA), dan Earning Per Share of Common Stock.	Alat analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan analisis rasio.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Operating Profit Margin (OPM), Return on Equity (ROE), Return on asset (ROA), dan Earning Per Share of Common Stock perusahaan mengalami fluktuasi atau naik dan turun dalam laporan keuangannya setiap tahun.
4	Nina Shabrina (2019)	Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. astra Internasional,tbk	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, rasio profitabilitas dan rasio likuiditas	alat analisa berupa analisa rasio	Berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas dan likuiditas menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dinyatakan kurang baik atau kurang sehat.

5	Listiawati dan Erni Kumiasari (2020)	Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk Periode 2014-2018 Di Bursa Efek Indonesia	Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas	Alat analisis yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif	hasil diatas dapat dilihat bahwa Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk menurut standar pedoman Kasmir berdasarkan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas kurang baik karena nilai rata – rata selama lima tahun dibawah nilai standar ukur
---	--------------------------------------	--	---	---	--



### C. Kerangka Pikir Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:60) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dan juga dapat diartikan sebagai suatu hubungan ataupun kaitan yang terjadi antara konsep yang satu dengan konsep lainnya yang berasal dari masalah yang akan diteliti. Karena konseptual digunakan untuk menghubungkan maupun menjelaskan baik secara panjang lebar mengenai topik atau tema yang akan dibahas. Adapun bagan kerangka konseptual yang dibuat penelitian adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuantitatif deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan terhadap data-data kuantitatif yang berupa laporan keuangan. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengklarifikasi, menganalisa serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan masalah dan membandingkan dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan kemudian mengambil kesimpulan.

#### B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 Kota Makassar, Sulawesi Selatan Kode pos 90221. Dengan mengambil data penelitian dari PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

##### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Februari 2022 sampai bulan Maret 2022.

## C. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Data Kuantatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung. dalam hal ini data yang merupakan laporan keuangan PT. Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk

### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah data jumlah keuangan yang ada, dan beberapa data lainnya yang terkait dengan perusahaan sebagai objek dalam penelitian.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah objek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2021.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk pada tahun 2012-2021.

## E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yaitu berupa dokumentasi laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut dikumpulkan dari internet dengan situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Adapun data kuantitatif yang diperoleh berupa laporan keuangan dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penggambaran secara singkat masing-masing variabel. Rasio analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas terdiri dari *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*.

### 1. *Gross Profit Margin (GPM)*

*Gross Profit Margin (GPM)* atau margin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih.

### 2. *Net Profit Margin (NPM)*

*Net Profit Margin (NPM)* atau margin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

### 3. *Return On Assets (ROA)*

*Return on Assets (ROA)* rasio ini mengukur laba setelah pajak dengan total aktiva.

#### 4. *Return On Equity (ROE)*

*Return on Equity (ROE)* atau disebut Rentabilitas Modal Sendiri untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

### G. Metode Analisis Data

Analisa data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode analisa deskriptif, yaitu menggambarkan bagaimana penilaian kinerja dengan menggunakan angka rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, Kasmir (2016 : 196). Penelitian ini memperoleh data langsung dari perusahaan dan kemudian diolah dan dianalisis. Rasio analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas. Rasio perofitabilitas terdiri dari *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*.

#### 1. *Groos Profit Margin (GPM)*

Menurut Hery (2015:231) *Gross Profit Margin (GPM)* merupakan : "Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan." Adapun rumusnya yaitu:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

## 2. Net Profit Margin (NPM)

Menurut Hery (2015:235), *Net Profit Margin* (NPM) merupakan : "Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentasi laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih". Adapun rumusnya yaitu:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

## 3. Return On Assets (ROA)

Menurut Hery (2015:193), *Return On Assets* (ROA) merupakan : "Rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih". Adapun rumusnya yaitu:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

## 4. Return On Equity (ROE)

Menurut Hery (2015:194), *Return On Equity* (ROE) merupakan : "Rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih". Adapun rumusnya yaitu:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Bursa Efek Indonesia (BEI)

##### a. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia dulu dikenal dengan Bursa Efek Jakarta (BEJ), yang pertama kali dibuka pada tanggal 14 Desember 1912 dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda. Didirikan di Batavia sebagai pusat pemerintahan Belanda di Indonesia yang saat ini dikenal dengan Jakarta. Bursa Efek Jakarta (BEJ) dulu disebut dengan *call-efek*. System perdagangannya seperti lelang, dimana tiap efek berturut-turut diserukan pimpin "*call*", kemudian para pialang masing-masing mengajukan permintaan beli atau penawaran jual sampai ditemukan kecocokan harga dan saat itulah transaksi terjadi, pada saat itu terdiri dari 13 perantara pedagang efek (makelar).

Bursa saat itu bersifat *demand-following*, karena para investor dan para perantara pedagang efek merasakan perlu adanya Bursa Efek di Jakarta (BEJ). Bursa lahir karena permintaan akan jasanya yang sudah mendesak. Orang-orang Belanda yang bekerja di Indonesia saat itu sudah lebih dari tiga ratus tahun mengenal akan investasi dalam efek, dan penghasilan serta hubungan mereka memungkinkan mereka menanamkan uangnya dalam aneka rupa efek, baik dari efek perusahaan yang ada di Indonesia maupun efek dari luar negeri. Sekitar 30 sertifikat (sekarang disebut *depository receipt*) perusahaan Amerika, perusahaan

Kanada, perusahaan Belanda, perusahaan Prancis, dan perusahaan Belgia.

Bursa Efek Jakarta (BEJ) sempat ditutup selama periode perang dunia pertama, kemudian dibuka kembali lagi pada tahun 1925. Selain Bursa Efek Jakarta (BEJ), pemerintah colonial juga mengoperasikan bursa parallel di Surabaya dan Semarang, namun kegiatan bursa ini di hentikan lagi karena ketika terjadi pendudukan antara Jepang di Batavia. Aktivitas di bursa ini terhenti dari tahun 1940 sampai 1951 di sebabkan oleh perang dunia II yang kemudian disusul dengan perang kemerdekaan. Dan pada tahun 1952 di buka kembali dengan memperdagangkan saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan Belanda di nasionalisasikan pada tahun 1958, meskipun pasar terdahulu belum mati karena sampai tahun 1975 masih di temukan kurs resmi bursa efek yang dikelola bank Indonesia.

Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) akhirnya digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah lahirnya Bursa Efek Indonesia (BEI), suspensi perdagangan diberlakukan pada tahun 2008 dan Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) dibentuk pada tahun 2009. Selain itu, pada tahun 2009, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mengubah system perdagangan yang lama (JATS) dan meluncurkan system perdagangan terberunya yang digunakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai sekarang yaitu JATS-NextG. Beberapa badan lain juga didirikan guna untuk mengaitkan aktivitas perdagangan seperti, pendirian PT *Indonesian Capital Market Electronic Library* (ICaMEL) pada Agustus

Meadow International Indonesia, pabrik penyulingan minyak goreng, margarin dan lemak nabati, dan PT. Sinar Pure Foods International, pabrik pengalengan ikan tuna. Di tahun 1993, perusahaan mengambil alih 2 perkebunan kelapa sawit PT. Kresna Duta Agroindo yang berlokasi di Jambi serta PT. Pilinti Perkasa Alam yang berlokasi di Riau. PT. Pilinti Perkasa Alam kemudian mengubah namanya menjadi PT. Ivo Mas Exim.

Di tahun 1994, perusahaan meningkatkan kapasitas penyulingan Surabaya dari 600 ton per hari menjadi 1000 ton per hari. Selain itu pembangunan 4 buah tangka timbun yang berlokasi di Cirebon dan Banyuwangi untuk minyak tidak bermerek telah dirampungkan dan yang berlokasi di Dumai dan Palembang sebagai tempat penyimpanan minyak kelapa sawit (CPO).

★ Pada awal tahun 1995, perusahaan membentuk 60%-40% perusahaan patungan dengan PT. Risjadson dengan nama PT. Smartindo Utama, yang kemudian membentuk 50%-50% perusahaan patungan dengan Goodmen Fielder Overseas Holding Pte. Ltd dari Australia dengan nama Smartindo Bluebird Snacks (SBS). Sangat disayangkan, kinerja SBS tidak seperti yang diharapkan manajemen. Sehingga, pada bulan Desember 1995, perusahaan menjual 60% saham kepemilikannya di PT. Smartindo Utama kepada pihak ketiga untuk memperbaiki kinerja perusahaan.

Pada bulan Juli 1995, PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (PT. SMART, Tbk) dan PT. Intermas Tata Trading membentuk 70%-30% perusahaan co-holding dengan nama PT. Inter Smart Corporation, yang memiliki 51% saham pada PT. Nala Vini Eka

Beverage (NAVIKA), perusahaan yang membuat kemasan RC Cola, Canada Dry, A&W dan Crush. Selain itu, perusahaan juga memiliki lisensi untuk memproduksi Cuzz dan Zoda. Pada bulan Desember 1995, PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (PT. SMART, Tbk) meningkatkan kepemilikan pada PT. Inter Smart Corporation dari 70% menjadi 100%. Pada saat yang bersamaan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (PT. SMART, Tbk) juga mendivestasikan 50% saham PT. Sinar Meadow International Indonesia.

Pada tahun 1997, perusahaan mendivestasikan PT. Inter Smart Corporation, perusahaan induk dari NAVIKA dan ASIANINDO. Pada bulan Juni 1997, PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (PT. SMART, Tbk) mengakuisisi 100% saham dari 2 buah perusahaan di Kalimantan Timur, yaitu PT. Sangatta Andalan Utama dan PT. Matra Sawit Sarana Sejahtera dengan luas areal masing-masing sebesar 5.700 Ha dan 16.650 Ha.

Pada tahun 1999, PT. SMART Corporation diubah namanya menjadi PT. SMART Tbk dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1998 perihal pemakaian nama perseroan terbatas, menyusul listing saham PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (PT. SMART, Tbk) dalam Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Mei 2002, perusahaan telah mendivestasikan seluruh kepemilikannya pada perkebunan teh, PT. Maskapai Perkebunan Indorub Sumber Wadung dan anak perusahaannya serta PT. Perkebunan dan Perindustrian Nirmala Agung. Investasi perseroan sebesar 6,9% pada PT. Global Agronusa Indonesia, perkebunan pisang, juga telah

didivestasikan seluruhnya pada bulan November 2002. Sedangkan perkebunan pisang yang seluruh sahamnya dimiliki oleh perseroan sudah tidak beroperasi lagi sejak awal tahun 2000, yang disebabkan karena adanya kerusakan yang terjadi di daerah tersebut.

PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (PT. SMART, Tbk) saat ini mengelola kebun kelapa sawit seluas 138.000 hektar, termasuk Plasma, di Indonesia, dengan rata-rata hasil buah per hektar sebesar 20,9 ton. PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (PT. SMART, Tbk) mengoperasikan 16 pabrik kelapa sawit, 5 pabrik pengolahan inti sawit dan 4 pabrik rafinasi di Indonesia. TBS diolah di pabrik pengolahan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (PT. SMART, Tbk) dengan kapasitas sebesar 3.700.000 ton per tahun menjadi minyak kelapa sawit dan inti sawit. Sebagian minyak kelapa sawit diproses lebih lanjut menjadi produk bernilai tambah, baik curah maupun bermerek, melalui pabrik penyulingan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (PT. SMART, Tbk) dengan kapasitas 1.140.000 ton per tahun. Sebagian inti sawit juga diproses lebih lanjut di pabrik pengolahan inti sawit dengan kapasitas 354.000 ton per tahun, menghasilkan minyak inti sawit dan palm kernel meal yang memiliki nilai lebih tinggi.

PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (PT. SMART, Tbk) juga mendistribusikan, memasarkan dan mengeksport produk konsumen berbasis kelapa sawit. Selain minyak curah dan minyak industri, produk turunan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (PT. SMART, Tbk) juga dipasarkan dengan menggunakan beberapa merek, seperti Filma dan Kunci Mas. Saat ini, merek-merek tersebut diakui

kualitasnya dan memiliki pangsa pasar yang cukup signifikan di Indonesia.

**b. Visi Dan Misi PT. Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk**

**1. Visi PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk**

"Menjadi perusahaan agribisnis dan produk konsumen global yang terintegrasi dan terbaik – menjadi mitra pilihan." PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (PT. SMART, Tbk) bertujuan untuk menjadi perusahaan agribisnis dan produk konsumen global yang terbaik dan untuk menjadi terpadu terbesar serta paling menguntungkan konsumen berbasis perusahaan sawit.

**2. Misi PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk**

"Secara efisien, kita menyediakan produk, solusi, serta layanan agribisnis dan konsumen, yang berkualitas tinggi serta berkelanjutan, guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangki kepentingan."

- a. Melebihi standar kualitas tertinggi.
- b. Mempertahankan tingkat tertinggi keberlanjutan dan integritas.
- c. Memberdayakan masyarakat dan komunitas.
- d. Perkembangan teknologi informasi dan pengaturan.
- e. Mencapai nilai maksimum untuk pemegang saham.

**c. Budaya PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk**

PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk hadir untuk memberikan cara yang terbaik untuk kebutuhan stakeholder atas produk-produk berkualitas. Karyawan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk memainkan peranan penting bagi perusahaan dalam mencapai kesuksesan serta 16 mengatasi tantangan dalam

perngembangan bisnis. Oleh karena itu, seluruh karyawan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk berkomitmen pada nilai-nilai Bersama, yaitu:

- a. Integritas (*Integrity*) Untuk menempatkan pernyataan atau janji-janji menjadi tindakan sehingga seseorang dapat memperoleh kepercayaan orang lain.
- b. Sikap Positif (*Positive Attitude*) Untuk menampilkan perilaku yang mendorong menuju terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif.
- c. Komitmen (*Commitment*) Untuk melakukan seluruh pekerjaan dengan hati untuk mencapai hasil terbaik.
- d. Perbaikan Berkelanjutan (*Continous Improvement*) Untuk terus meningkatkan kemampuan diri, unit kerja dan organisasi untuk mendapatkan hasil terbaik.
- e. Inovasi (*Innovation*) Untuk ide-ide atau untuk menciptakan produk baru atau tools atau system yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan perusahaan.
- f. Loyalitas (*Loyalty*) Untuk memupuk semangat dalam mengetahui, memahami dan menerapkan nilai-nilai inti perusahaan sebagai bagian dari keluarga PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

d. Struktur Organisasi PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology

Tbk



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

1. Laporan keuangan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

Gambaran posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu, dapat dilihat dari laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perubahan modal dan kekayaan perusahaan pada periode tertentu. Perubahan ini mungkin terjadi pada aktiva lancar dan aktiva tetap, sedangkan pada laporan laba rugi dimaksudkan untuk mengetahui kegiatan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan yang di gariskan perusahaan.

Perusahaan melakukan evaluasi adalah untuk mengetahui kondisi kesehatan financial perusahaan selama 10 tahun terakhir ini yaitu tahun 2012 sampai 2021 apakah kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik atau buruk dan disamping itu untuk memudahkan perusahaan dalam mengambil keputusan keuangan. Laporan keuangan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk berupa Neraca dan Laporan laba rugi tahun 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021.

Berikut hasil rekapitulasi perhitungan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dari tahun 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020 sampai 2021 dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1 Rekapitulasi Perhitungan PT. Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk**

Tahun	Keterangan				
	Laba Kotor (Rp)	Laba bersih setelah pajak (Rp)	Penjualan bersih (Rp)	Total aktiva (Rp)	Total ekuitas (Rp)
2012	6.525.031	2.882.834	27.526.306	16.247.395	8.939.395
2013	4.121.279	892.772	23.935.214	18.381.114	6.484.901
2014	4.691.981	1.474.655	32.340.665	21.292.993	7.946.142
2015	3.939.032	385.509	36.230.032	23.957.015	7.622.770
2016	4.236.118	2.599.539	29.752.126	26.141.410	10.199.435
2017	4.324.877	1.177.871	35.318.102	27.124.101	11.299.979
2018	4.633.547	597.773	37.391.543	29.310.310	12.249.205
2019	3.912.564	898.698	36.198.102	27.787.527	10.933.057
2020	5.877.216	1.539.798	40.434.346	35.026.171	12.523.681
2021	10.956.900	2.829.418	57.004.234	40.345.003	14.417.829

Sumber: Data diolah, 2022

## 2. Hasil Penelitian

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif. Dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

### a. *Gross Profit Margin (GPM)*

*Gross Profit Margin (GPM)* merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk berproduksi secara efisien. Margin laba kotor dapat dihitung untuk masing-masing produk selama bisnis dapat membedakan biaya langsung untuk memproduksi setiap produk dan yang lain. *Gross Profit Margin (GPM)* didapatkan dari hasil pembagian laba kotor dengan penjualan bersih di kali 100 %. Semakin tinggi *Gross Profit Margin (GPM)* maka akan menunjukkan semakin baik. Berikut hasil dari *Gross Profit Margin (GPM)* yaitu:

Tahun 2012 :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{6.525.031}{27.526.306} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 23,7 \%$$

Tahun 2013 :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{4.121.279}{23.935.214} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 17,2 \%$$

Tahun 2014 :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{4.691.981}{32.340.665} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 14,5 \%$$

Tahun 2015 :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{3.939.032}{36.230.113} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 10,8 \%$$

Tahun 2016 :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{4.236.118}{29.752.126} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 14,2 \%$$

Tahun 2017 :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{4.324.877}{35.318.102} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 12,2 \%$$

Tahun 2018 :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{4.324.547}{37.391.543} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 12,3 \%$$

Tahun 2019 :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{3.912.564}{36.198.102} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 10,9 \%$$

Tahun 2020 :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{5.877.216}{40.434.246} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 14,5 \%$$

Tahun 2021 :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{10.956.900}{57.004.234} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 19,2 \%$$

Berikut perhitungan *Gross Profit Margin* (GPM) PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk tahun 2012-2021.

**Tabel 4.2 Perhitungan *Gross Profit Margin* (GPM) Tahun 2012-2021**

Tahun	Laba Kotor (Rp) (a)	Penjualan Bersih (Rp) (b)	(GPM) (Rp) (c)=(a)/(b)
2012	6.525.031	27.526.306	23,7%
2013	4.121.279	23.935.214	17,2%
2014	4.691.981	32.340.665	14,5%
2015	3.939.032	36.230.113	10,8%
2016	4.236.118	29.752.126	14,2%
2017	4.324.877	35.318.102	12,2%
2018	4.633.547	37.391.543	12,3%
2019	3.912.564	36.198.102	10,9%
2020	5.877.216	40.434.346	14,5%
2021	10.956.900	57.004.234	19,2%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 *Gross Profit Margin* (GPM) PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk tahun 2012-2021 yaitu:

Perhitungan *Gross Profit Margin* (GPM) pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk tahun 2012 sebesar 23,7%, pada tahun 2013 sebesar 17,2%, pada tahun 2014 sebesar 14,5%, pada tahun 2015 sebesar 10,8%, pada tahun 2016 sebesar 14,2%, pada tahun 2017 sebesar 12,2%, pada tahun 2018 sebesar 12,3%, pada tahun 2019 sebesar 10,9%, pada tahun 2020 sebesar 14,5% dan pada tahun 2021 sebesar 19,2%.

**b. *Net Profit Margin* (NPM)**

*Net Profit Margin* (NPM) adalah merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung biaya dan pajak penghasilan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan mendapatkan laba cukup tinggi. *Net Profit Margin* (NPM) di dapatkan dari hasil pembagian laba bersih dengan penjualan bersih di kali 100%. Semakin tinggi nilai *Net Profit*

*Margin* (NPM) maka semakin baik perusahaan dalam mengendalikan biaya untuk menghasilkan laba. Berikut hasil dari *Net Profit Margin* (NPM) yaitu:

Tahun 2012 :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{2.882.834}{27.526.306} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 10,4 \%$$

Tahun 2013 :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{892.772}{23.935.21} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 3,72 \%$$

Tahun 2014 :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{1.474.655}{32.340.665} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 4,55 \%$$

Tahun 2015 :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{385.509}{36.230.032} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 1,06 \%$$

Tahun 2016 :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{2.599.539}{29.752.126} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 8,73 \%$$

Tahun 2017 :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{1.177.371}{35.318.102} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 3,33 \%$$

Tahun 2018 :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{597.773}{37.391.543} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 1,59 \%$$

Tahun 2019 :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{898.698}{36.198.102} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 2,48 \%$$

Tahun 2020 :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{1.539.798}{40.434.346} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 3,80 \%$$

Tahun 2021 :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{2.829.418}{57.004.234} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 4,96 \%$$

Berikut perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk tahun 2012-2021.

Tabel 4.3 Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) Tahun 2012-2021 (dalam rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp) (a)	Penjualan Bersih (Rp) (b)	(NPM) (Rp) (c)=(a)/(b)
2012	2.882.834	27.526.306	10,4%
2013	892.772	23.935.214	3,72%
2014	1.474.655	32.340.665	4,55%
2015	385.509	35.230.032	1,06%
2016	2.599.539	29.752.126	8,73%
2017	1.177.371	35.318.102	3,33%
2018	597.773	37.391.543	1,59%
2019	898.698	36.198.102	2,48%
2020	1.539.798	40.434.346	3,30%
2021	2.829.418	57.004.234	4,96%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 *Net Profit Margin* (NPM) PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk tahun 2012-2021 yaitu:

Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk pada tahun 2012 sebesar 10,4%, pada tahun 2013 sebesar 3,72%, pada tahun 2014 sebesar 4,55%, pada tahun 2015 sebesar 1,06%, pada tahun 2016 sebesar 8,73%, pada tahun 2017 sebesar 3,33%, pada tahun 2018 sebesar 1,59%, pada tahun 2019 sebesar 2,48%, pada tahun 2020 sebesar 3,30%, dan pada tahun 2021 sebesar 4,96%.

c. *Return On Asset* (ROA)

*Return On Assets* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan

dengan jumlah aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio, maka semakin baik keadaan perusahaan. *Return On Assets* (ROA) di dapatkan dari membagi laba bersih dengan total aset kemudian di kali 100%. Rasio ini merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi *Return On Assets* (ROA) menunjukkan perusahaan semakin efektif menghasilkan laba bersih atas aset yang dimiliki perusahaan. Berikut hasil dari *Return On Assets* (ROA):

Tahun 2012:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Asset} = \frac{2.882.834}{16.247.395} \times 100\%$$

$$\text{Return On Asset} = 17,7 \%$$

Tahun 2013 :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Asset} = \frac{892.772}{18.381.114} \times 100\%$$

$$\text{Return On Asset} = 4,85 \%$$

Tahun 2014 :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Asset} = \frac{1.474.655}{21.292.993} \times 100\%$$

$$\text{Return On Asset} = 6,92 \%$$

Tahun 2015 :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Asset} = \frac{385.509}{23.957.015} \times 100\%$$

$$\text{Return On Asset} = 1,60 \%$$

Tahun 2016 :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Asset} = \frac{2.599.539}{26.141.410} \times 100\%$$

$$\text{Return On Asset} = 9,94 \%$$

Tahun 2017 :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Asset} = \frac{1.177.371}{27.124.101} \times 100\%$$

$$\text{Return On Asset} = 4,34 \%$$

Tahun 2018 :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Asset} = \frac{597.773}{29.310.310} \times 100\%$$

$$\text{Return On Asset} = 2,03 \%$$

Tahun 2019 :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Asset} = \frac{898.698}{27.787.527} \times 100\%$$

$$\text{Return On Asset} = 3,23 \%$$

Tahun 2020 :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Asset} = \frac{1.539.798}{35.026.171} \times 100\%$$

$$\text{Return On Asset} = 4,39 \%$$

Tahun 2021 :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Asset} = \frac{2.829.418}{40.345.003} \times 100\%$$

$$\text{Return On Asset} = 7 \%$$

Berikut perhitungan *Return On Asset* (ROA) PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk tahun 2012-2021.

Tabel 4.4 Perhitungan *Return On Asset* (ROA) tahun 2012-2021 (dalam rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp) (a)	Total Aktiva (Rp) (b)	(ROA) (Rp) (c)=(a)/(b)
2012	2.882.834	16.247.395	17,7%
2013	892.772	18.381.114	4,85%
2014	1.474.655	21.292.993	6,92%
2015	385.509	23.957.015	1,60%
2016	2.599.534	26.141.410	9,94%
2017	1.177.371	27.124.101	4,34%
2018	597.473	29.310.310	2,03%
2019	898.698	27.787.527	3,23%
2020	1.539.798	35.026.171	4,39%
2021	2.829.418	40.345.003	7%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 *Return On Asset (ROA)* PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk tahun 2012-2021 yaitu:

Perhitungan *Return On Assets (ROA)* pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk pada tahun 2012 sebesar 17,7%, pada tahun 2013 sebesar 4,84%, pada tahun 2014 sebesar 6,92%, pada tahun 2015 sebesar 1,60%, pada tahun 2016 sebesar 9,94%, pada tahun 2017 sebesar 54,34%, pada tahun 2018 sebesar 2,03%, pada tahun 2019 sebesar 3,23%, pada tahun 2020 sebesar 4,39%, dan pada tahun 2021 sebesar 7%.

d. *Return on Equity (ROE)*

*Return on Equity (ROE)* merupakan rasio untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas modal sendiri yang dimiliki.

*Return on Equity (ROE)* didapatkan dari membagi laba bersih dengan modal sendiri kemudian di kali 100%. Rasio ini merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. Semakin *Return on Equity (ROE)* menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba.

Berikut hasil dari *Return on Equity (ROE)*:

Tahun 2012 :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity} = \frac{2.882.834}{8.939.395} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity} = 32,2 \%$$

Tahun 2013 :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity} = \frac{892.772}{6.484.901} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity} = 13,7 \%$$

Tahun 2014 :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity} = \frac{1.474.655}{7.946.142} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity} = 18,5 \%$$

Tahun 2015 :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity} = \frac{385.509}{7.622.770} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity} = 5,05 \%$$

Tahun 2016 :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity} = \frac{2.599.539}{10.199.435} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity} = 25,4 \%$$

Tahun 2017 :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity} = \frac{1.177.371}{11.299.979} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity} = 10,4 \%$$

Tahun 2018 :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity} = \frac{597.773}{12.249.205} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity} = 4,88 \%$$

Tahun 2019 :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity} = \frac{898.698}{10.933.057} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity} = 8,22 \%$$

Tahun 2020 :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity} = \frac{1.539.798}{12.523.681} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity} = 12,2 \%$$

Tahun 2021 :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity} = \frac{2.829.418}{14.417.829} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity} = 19,6 \%$$



Berikut perhitungan *Return On Equity* (ROE) PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk Tahun 2012-2021.

**Tabel 4.5 Perhitungan *Return On Equity* (ROE) Tahun 2012-2021 (dalamrupiah)**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp) (a)	Total Ekuitas (Rp) (b)	(ROE) (Rp) (c)=(a)/(b)
2012	2.882.834	8.939.395	32,2%
2013	892.772	6.484.901	13,7%
2014	1.474.655	7.956.141	18,5%
2015	385.509	7.622.770	5,05%
2016	2.599.539	10.199.435	25,4%
2017	1.177.371	11.299.979	10,4%
2018	597.773	12.249.205	4,88%
2019	898.698	10.933.057	8,22%
2020	1.539.798	12.523.681	12,2%
2021	2.829.418	14.417.829	19,6%

Sumber Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 *Return On Equity* (ROE) PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk Tahun 2012-2021 yaitu:

Perhitungan *Return on Equity* (ROE) pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk pada tahun 2012 sebesar 32,2%, pada tahun 2013 sebesar 13,7%, pada tahun 2014 sebesar 18,5%, pada tahun 2015 sebesar 5,05%, pada tahun 2016 sebesar 25,4%, pada tahun 2017 sebesar 10,4%, pada tahun 2018 sebesar 4,88%, pada tahun 2019 sebesar 8,22%, pada tahun 2020 sebesar 12,2%, dan pada tahun 2021 sebesar 19,6%.

### C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

Tabel 4.6 Standar Rasio Industri Profitabilitas

Gross Profit Margin (GPM)		Net Profit Margin (NPM)		Return On Asset (ROA)		Return On Equity (ROE)	
%	Kriteria	%	Kriteria	%	Kriteria	%	Kriteria
>30	Sangat Baik	>20	Sangat Baik	>30	Sangat Baik	>40	Sangat Baik
30	Baik	20	Baik	30	Baik	40	Baik
25	Cukup	15	Cukup	25	Cukup	30	Cukup
20	Kurang	10	Kurang	20	Kurang	25	Kurang
<20	Sangat Kurang	<10	Sangat Kurang	<20	Sangat Kurang	<25	Sangat Kurang

Sumber: Kasmir (2013: 134)

Tabel 4.7 Perhitungan Rasio Profitabilitas periode 2012-2021 pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

Profitabilitas	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Standar Rata-rata industri
Gross Profit Margin (GPM)	23,7%	17,2%	14,5%	10,8%	14,2%	12,2%	12,3%	10,9%	14,5%	19,2%	14,95%
Net Profit Margin (NPM)	10,4%	3,72%	4,55%	1,06%	8,73%	3,33%	1,59%	2,48%	3,80%	4,96%	4,46%
Return On Asset (ROA)	17,7%	4,84%	6,92%	1,60%	9,94%	4,34%	2,03%	3,23%	4,39%	7%	6,19%
Return On Equity (ROE)	32,2%	13,7%	18,5%	5,05%	25,4%	10,4%	4,88%	8,22%	12,2%	19,6%	15,02%

Sumber: Data diolah, 2022

### 1. *Gross Profit Margin (GPM)*

Berdasarkan Pada tabel di atas dalam perhitungan *Gross Profit Margin (GPM)* diketahui hasil yang didapat pada tahun 2012 sebesar 23,7%. Sedangkan rata-rata industri *Gross Profit Margin (GPM)* yaitu 30%, berarti untuk *Gross Profit Margin (GPM)* 2012 masih belum mencapai rata-rata standar industri, jadi untuk kinerja keuangan di tahun 2012 masih kurang baik.

*Gross Profit Margin (GPM)* yang dihasilkan ditahun 2013 sebesar 17,2% dilihat dari hasil di tahun 2012, *Gross Profit Margin (GPM)* ditahun ini mengalami penurunan sebesar 6,5%. Jadi hasil *GPM* 2013 yang didapat masih dibawah rata-rata standar industri *Gross Profit Margin (GPM)* yaitu 30%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2013 masih kurang baik.

*Gross Profit Margin (GPM)* yang dihasilkan di tahun 2014 sebesar 14,5% dilihat dari hasil di tahun 2013, *Gross Profit Margin (GPM)* ditahun ini mengalami penurunan sebesar 2,7%. Jadi hasil *Gross Profit Margin (GPM)* 2014 yang didapat masih dibawah rata-rata standar industri *Gross Profit Margin (GPM)* yaitu 30%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan di tahun 2014 masih kurang baik.

*Gross Profit Margin (GPM)* yang dihasilkan di tahun 2015 sebesar 10,8% dilihat dari hasil ditahun 2014, *Gross Profit Margin (GPM)* ditahun ini mengalami penurunan sebesar 3,7%. Jadi hasil *Gross Profit Margin (GPM)* 2015 yang didapat masih dibawah rata-rata standar industri *Gross Profit Margin (GPM)* yaitu 30%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan di tahun 2015 masih kurang baik.

*Gross Profit Margin (GPM)* yang dihasilkan di tahun 2016 sebesar 14,2% dilihat dari hasil tahun 2015, *Gross Profit Margin (GPM)* ditahun ini mengalami peningkatan sebesar 3,4%. Jadi hasil *Gross Profit Margin (GPM)* 2016 yang didapat masih dibawah rata-rata standar industri *Gross Profit Margin (GPM)* yaitu 30%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2016 masih kurang baik walaupun mengalami peningkatan.

*Gross Profit Margin (GPM)* yang dihasilkan di tahun 2017 sebesar 12,2% dilihat dari hasil ditahun 2016, *Gross Profit Margin (GPM)* ditahun ini mengalami penurunan sebesar 2%. Jadi hasil *Gross Profit Margin (GPM)* 2017 yang didapat masih dibawah rata-rata standar industri *Gross Profit Margin (GPM)* yaitu 30%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan di tahun 2017 masih kurang baik.

*Gross Profit Margin (GPM)* yang dihasilkan di tahun 2018 sebesar 12,3% dilihat dari hasil ditahun 2017, *Gross Profit Margin (GPM)* ditahun ini mengalami peningkatan sebesar 0,1%. Jadi hasil *Gross Profit Margin (GPM)* 2018 yang didapat masih dibawah rata-rata standar industri *Gross Profit Margin (GPM)* yaitu 30%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan di tahun 2018 masih kurang baik walaupun mengalami peningkatan.

*Gross Profit Margin (GPM)* yang dihasilkan di tahun 2019 sebesar 10,9% dilihat dari hasil ditahun 2018, *Gross Profit Margin (GPM)* ditahun ini mengalami penurunan sebesar 1,4%. Jadi hasil *Gross Profit Margin (GPM)* 2019 yang didapat masih dibawah rata-rata standar industri *Gross Profit Margin (GPM)* yaitu 30%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan di tahun 2019 masih kurang baik.

*Gross Profit Margin* (GPM) yang dihasilkan di tahun 2020 sebesar 14,5% dilihat dari hasil ditahun 2019, *Gross Profit Margin* (GPM) ditahun ini mengalami peningkatan sebesar 3,6%. Jadi hasil *Gross Profit Margin* (GPM) 2020 yang didapat masih dibawah rata-rata standar industri *Gross Profit Margin* (GPM) yaitu 30%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan di tahun 2020 masih kurang baik walaupun mengalami peningkatan.

Sedangkan ditahun 2021 *Gross Profit Margin* (GPM) mencapai sebesar 19,2%. Jadi *Gross Profit Margin* (GPM) ditahun ini mengalami kenaikan sebesar 4,7%. Hasil *Gross Profit Margin* (GPM) ini belum mencapai rata-rata standart industri *Gross Profit Margin* (GPM) yaitu sebesar 30%, jadi untuk kinerja keuangan ditahun 2021 sangat kurang baik walaupun mengalami peningkatan.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil rata-rata *Gross Profit Margin* (GPM) sebesar 14,95% artinya masih sangat kurang baik karena masih dibawa rata-rata standar industri karena setiap tahun selalu mengalami kenaikan dan penurunan.

## 2. *Net Profit Margin* (NPM)

Berdasarkan perhitungan *Nett Profit Margin* (NPM) hasil yang didapat pada tahun 2012 sebesar 10,4%. Sedangkan rata-rata industri *Nett Profit Margin* (NPM) yaitu 20%, berarti untuk *Nett Profit Margin* (NPM) ditahun 2012 masih belum mencapai rata-rata standar industri dan untuk kinerja keuangan ditahun 2012 masih kurang baik.

*Nett Profit Margin* (NPM) yang di dapat pada tahun 2013 sebesar 3,72% dilihat dari hasil tahun 2012, *Nett Profit Margin* (NPM) ditahun ini mengalami penurunan sebesar 6,68%. Jadi hasil *Nett Profit Margin* (NPM) 2013 yang

didapat masih di bawah rata-rata standar industri *Nett Profit Margin* (NPM) yaitu 20%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2013 masih sangat kurang baik.

*Nett Profit Margin* (NPM) yang di dapat pada tahun 2014 sebesar 4,55% dilihat dari hasil tahun 2013, *Nett Profit Margin* (NPM) ditahun ini mengalami peningkatan sebesar 0,83%. Jadi hasil *Nett Profit Margin* (NPM) 2014 yang didapat masih di bawah rata-rata standar industri *Nett Profit Margin* (NPM) yaitu 20%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2014 masih sangat kurang baik.

*Nett Profit Margin* (NPM) yang di dapat pada tahun 2015 sebesar 1,06% dilihat dari hasil tahun 2014, *Nett Profit Margin* (NPM) ditahun ini mengalami penurunan sebesar 3,49%. Jadi hasil *Nett Profit Margin* (NPM) 2015 yang didapat masih di bawah rata-rata standar industri *Nett Profit Margin* (NPM) yaitu 20%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2015 masih sangat kurang baik.

*Nett Profit Margin* (NPM) yang di dapat pada tahun 2016 sebesar 3,72% dilihat dari hasil tahun 2015, *Nett Profit Margin* (NPM) ditahun ini mengalami peningkatan sebesar 7,67%. Jadi hasil *Nett Profit Margin* (NPM) 2016 yang didapat masih di bawah rata-rata standar industri *Nett Profit Margin* (NPM) yaitu 20%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2016 masih sangat kurang baik walaupun mengalami peningkatan.

*Nett Profit Margin* (NPM) yang di dapat pada tahun 2017 sebesar 3,33% dilihat dari hasil tahun 2016, *Nett Profit Margin* (NPM) ditahun ini mengalami penurunan sebesar 5,4%. Jadi hasil *Nett Profit Margin* (NPM) 2017 yang didapat masih di bawah rata-rata standar industri *Nett Profit Margin* (NPM)

yaitu 20%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2017 masih sangat kurang baik.

*Nett Profit Margin* (NPM) yang di dapat pada tahun 2018 sebesar 1,59% dilihat dari hasil tahun 2017, *Nett Profit Margin* (NPM) ditahun ini mengalami penurunan sebesar 1,74%. Jadi hasil *Nett Profit Margin* (NPM) 2018 yang didapat masih di bawah rata-rata standar industri *Nett Profit Margin* (NPM) yaitu 20%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2018 masih sangat kurang baik.

*Nett Profit Margin* (NPM) yang di dapat pada tahun 2019 sebesar 2,48% dilihat dari hasil tahun 2018, *Nett Profit Margin* (NPM) ditahun ini mengalami peningkatan sebesar 0,89%. Jadi hasil *Nett Profit Margin* (NPM) 2019 yang didapat masih di bawah rata-rata standar industri *Nett Profit Margin* (NPM) yaitu 20%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2019 masih sangat kurang baik.

*Nett Profit Margin* (NPM) yang di dapat pada tahun 2020 sebesar 3,80% dilihat dari hasil tahun 2019, *Nett Profit Margin* (NPM) ditahun ini mengalami peningkatan sebesar 1,32%. Jadi hasil *Nett Profit Margin* (NPM) 2020 yang didapat masih di bawah rata-rata standar industri *Nett Profit Margin* (NPM) yaitu 20%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2020 masih sangat kurang baik walaupun mengalami peningkatan.

Sedangkan pada tahun 2021 *Nett Profit Margin* (NPM) yang didapat sebesar 4,96%. Dilihat dari tahun 2020 *Nett Profit Margin* (NPM) mengalami Kenaikan sebesar 1,16%. Hal ini masih sangat jauh dari rata-rata standar industri *Nett Profit Margin* (NPM) yaitu 20%. Jadi untuk kinerja keuangan ditahun 2020 masih sangat kurang baik walaupun mengalami peningkatan.

Dapat disimpulkan bahwa hasil rata-rata *Nett Profit Margin* (NPM) sebesar 4,46% artinya masih sangat kurang baik karena masih dibawah rata-rata standar industri karna setiap tahun selalu mengalami kenaikan dan penurunan.

### 3. *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan perhitungan *Return On Asset* (ROA) di tahun 2012 hasil yang diperoleh sebesar 17,7% sedangkan rata-rata standar industri *Return On Asset* (ROA) sebesar 30%. Hal ini menunjukkan nilai yang dicapai masih kurang baik. Sehingga ditahun ini kinerja keuangan *Return On Asset* (ROA) masih kurang baik.

*Return On Asset* (ROA) yang di dapat pada tahun 2013 sebesar 4,48% dilihat dari hasil tahun 2012, *Return On Asset* (ROA) ditahun ini mengalami penurunan drastis sebesar 12,86%. Jadi hasil *Return On Asset* (ROA) 2013 yang didapat masih di bawah rata-rata standar industri *Return On Asset* (ROA) yaitu 30%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2013 masih sangat kurang baik.

*Return On Asset* (ROA) yang di dapat pada tahun 2014 sebesar 6,92% dilihat dari hasil tahun 2013, *Return On Asset* (ROA) ditahun ini mengalami peningkatan sebesar 2,08%. Jadi hasil *Return On Asset* (ROA) 2014 yang didapat masih di bawah rata-rata standar industri *Return On Asset* (ROA) yaitu 30%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2014 masih sangat kurang baik walaupun mengalami peningkatan.

*Return On Asset* (ROA) yang di dapat pada tahun 2015 sebesar 1,06% dilihat dari hasil tahun 2014, *Return On Asset* (ROA) ditahun ini mengalami penurunan sebesar 5,32%. Jadi hasil *Return On Asset* (ROA) 2015 yang

didapat masih di bawah rata-rata standar industri *Return On Asset* (ROA) yaitu 30%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2015 masih sangat kurang baik.

*Return On Asset* (ROA) yang di dapat pada tahun 2016 sebesar 9,94% dilihat dari hasil tahun 2015, *Return On Asset* (ROA) ditahun ini mengalami peningkatan sebesar 8,34%. Jadi hasil *Return On Asset* (ROA) 2016 yang didapat masih di bawah rata-rata standar industri *Return On Asset* (ROA) yaitu 30%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2016 masih sangat kurang baik walaupun mengalami peningkatan.

*Return On Asset* (ROA) yang di dapat pada tahun 2017 sebesar 4,34% dilihat dari hasil tahun 2016, *Return On Asset* (ROA) ditahun ini mengalami penurunan sebesar 5,6%. Jadi hasil *Return On Asset* (ROA) 2017 yang didapat masih di bawah rata-rata standar industri *Return On Asset* (ROA) yaitu 30%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2017 masih sangat kurang baik.

*Return On Asset* (ROA) yang di dapat pada tahun 2018 sebesar 2,03% dilihat dari hasil tahun 2017, *Return On Asset* (ROA) ditahun ini mengalami penurunan sebesar 2,31%. Jadi hasil *Return On Asset* (ROA) 2018 yang didapat masih di bawah rata-rata standar industri *Return On Asset* (ROA) yaitu 30%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2018 masih sangat kurang baik.

*Return On Asset* (ROA) yang di dapat pada tahun 2019 sebesar 3,23% dilihat dari hasil tahun 2018, *Return On Asset* (ROA) ditahun ini mengalami peningkatan sebesar 1,2%. Jadi hasil *Return On Asset* (ROA) 2019 yang didapat masih di bawah rata-rata standar industri *Return On Asset* (ROA) yaitu

30%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2019 masih sangat kurang baik.

*Return On Asset (ROA)* yang di dapat pada tahun 2020 sebesar 4,39% dilihat dari hasil tahun 2019, *Return On Asset (ROA)* ditahun ini mengalami peningkatan sebesar 1,16%. Jadi hasil *Return On Asset (ROA)* 2020 yang didapat masih di bawah rata-rata standar industri *Return On Asset (ROA)* yaitu 30%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2020 masih sangat kurang baik walaupun mengalami kenaikan.

Sedangkan pada tahun 2021 *Return On Asset (ROA)* yang dicapai sebesar 7%. Dilihat dari tahun 2020, *Return On Asset (ROA)* mengalami kenaikan sebesar 2,61%. Jadi masih sangat jauh dari rata-rata standar industri yaitu 30%. Sehingga untuk kinerja keuangan ditahun 2021 masih sangat kurang baik walaupun mengalami peningkatan.

Dilihat dari data diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata *Return On Asset (ROA)* sebesar 6,19% artinya masih sangat jauh dari rata-rata standar industri *Return On Asset (ROA)* dan setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan.

#### 4. *Return On Equity (ROE)*

Berdasarkan perhitungan *Return On Equity (ROE)* hasil yang diperoleh ditahun 2012 sebesar 32,2%. Sudah mendekati rata-rata standar industri *Return On Equity (ROE)* yaitu 40%. Sehingga kinerja keuangan di tahun 2018 ini kurang baik.

*Return On Equity (ROE)* yang di dapat pada tahun 2013 sebesar 13,7% dilihat dari hasil tahun 2012, *Return On Equity (ROE)* ditahun ini mengalami penurunan sebesar 10,37%. Jadi hasil *Return On Equity (ROE)* 2013 yang

didapat masih di bawah rata-rata standar industri *Return On Equity* (ROE) yaitu 40%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2013 masih sangat kurang baik.

*Return On Equity* (ROE) yang di dapat pada tahun 2014 sebesar 18,5% dilihat dari hasil tahun 2013, *Return On Equity* (ROE) ditahun ini mengalami peningkatan sebesar 4,8%. Jadi hasil *Return On Equity* (ROE) 2014 yang didapat masih di bawah rata-rata standar industri *Return On Equity* (ROE) yaitu 40%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2014 masih sangat kurang baik walaupun mengalami peningkatan.

*Return On Equity* (ROE) yang di dapat pada tahun 2015 sebesar 5,05% dilihat dari hasil tahun 2014, *Return On Equity* (ROE) ditahun ini mengalami penurunan drastis sebesar 13,45%. Jadi hasil *Return On Equity* (ROE) 2015 yang didapat masih di bawah rata-rata standar industri *Return On Equity* (ROE) yaitu 40%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2015 masih sangat kurang baik.

*Return On Equity* (ROE) yang di dapat pada tahun 2016 sebesar 25,4% dilihat dari hasil tahun 2015, *Return On Equity* (ROE) ditahun ini mengalami peningkatan sebesar 20,35%. Jadi hasil *Return On Equity* (ROE) 2016 yang didapat masih di bawah rata-rata standar industri *Return On Equity* (ROE) yaitu 40%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2016 masih kurang baik walaupun mengalami peningkatan.

*Return On Equity* (ROE) yang di dapat pada tahun 2017 sebesar 10,4% dilihat dari hasil tahun 2016, *Return On Equity* (ROE) ditahun ini mengalami penurunan sebesar 15%. Jadi hasil *Return On Equity* (ROE) 2017 yang didapat masih di bawah rata-rata standar industri *Return On Equity* (ROE)

yaitu 40%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2017 masih sangat kurang baik.

*Return On Equity* (ROE) yang di dapat pada tahun 2018 sebesar 4,88% dilihat dari hasil tahun 2017, *Return On Equity* (ROE) ditahun ini mengalami penurunan sebesar 5,52%. Jadi hasil *Return On Equity* (ROE) 2018 yang didapat masih di bawah rata-rata standar industri *Return On Equity* (ROE) yaitu 40%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2018 masih sangat kurang baik.

*Return On Equity* (ROE) yang di dapat pada tahun 2019 sebesar 8,22% dilihat dari hasil tahun 2018, *Return On Equity* (ROE) ditahun ini mengalami peningkatan sebesar 3,74%. Jadi hasil *Return On Equity* (ROE) 2019 yang didapat masih di bawah rata-rata standar industri *Return On Equity* (ROE) yaitu 40%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2019 masih sangat kurang baik walaupun mengalami peningkatan.

*Return On Equity* (ROE) yang di dapat pada tahun 2020 sebesar 12,2% dilihat dari hasil tahun 2019, *Return On Equity* (ROE) ditahun ini mengalami peningkatan sebesar 3,98%. Jadi hasil *Return On Equity* (ROE) 2020 yang didapat masih di bawah rata-rata standar industri *Return On Equity* (ROE) yaitu 40%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2020 masih sangat kurang baik.

sedangkan di tahun 2021 *Return On Equity* (ROE) yang diperoleh perusahaan sebesar 19,6%. Dilihat dari tahun sebelumnya *Return On Equity* (ROE) mengalami kenaikan sebesar 7,4%. Hal ini menunjukkan masih sangat jauh dari rata-rata industri *Return On Equity* (ROE) yaitu 40%. Sehingga untuk

yaitu 40%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2017 masih sangat kurang baik.

*Return On Equity* (ROE) yang di dapat pada tahun 2018 sebesar 4,88% dilihat dari hasil tahun 2017, *Return On Equity* (ROE) ditahun ini mengalami penurunan sebesar 5,52%. Jadi hasil *Return On Equity* (ROE) 2018 yang didapat masih di bawah rata-rata standar industri *Return On Equity* (ROE) yaitu 40%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2018 masih sangat kurang baik.

*Return On Equity* (ROE) yang di dapat pada tahun 2019 sebesar 8,22% dilihat dari hasil tahun 2018, *Return On Equity* (ROE) ditahun ini mengalami peningkatan sebesar 3,74%. Jadi hasil *Return On Equity* (ROE) 2019 yang didapat masih di bawah rata-rata standar industri *Return On Equity* (ROE) yaitu 40%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2019 masih sangat kurang baik walaupun mengalami peningkatan.

*Return On Equity* (ROE) yang di dapat pada tahun 2020 sebesar 12,2% dilihat dari hasil tahun 2019, *Return On Equity* (ROE) ditahun ini mengalami peningkatan sebesar 3,98%. Jadi hasil *Return On Equity* (ROE) 2020 yang didapat masih di bawah rata-rata standar industri *Return On Equity* (ROE) yaitu 40%, dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2020 masih sangat kurang baik.

sedangkan di tahun 2021 *Return On Equity* (ROE) yang diperoleh perusahaan sebesar 19,6%. Dilihat dari tahun sebelumnya *Return On Equity* (ROE) mengalami kenaikan sebesar 7,4%. Hal ini menunjukkan masih sangat jauh dari rata-rata industri *Return On Equity* (ROE) yaitu 40%. Sehingga untuk

kinerja keuangan perusahaan di tahun 2021 masih sangat kurang baik walaupun mengalami peningkatan.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil rata-rata *Return On Equity* (ROE) sebesar 15,02% artinya masih sangat jauh dari rata-rata standar industri *Return On Equity* (ROE) dan setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melihat data-data laporan keuangan dan data keterangan yang diperoleh pada PT. Sinar Mas Agro *Resources and Technology* Tbk mengenai analisis Rasio Profitabilitas sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan yang telah diuraikan dan dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan bahwa secara umum kinerja keuangan di PT. Sinar Mas Agro *Resources and Technology* Tbk pada tahun 2012-2021 masih kurang baik, karena dari standar rata-rata industri yang ada masih dibawah standar.

1. Untuk *Gross Profit Margin*, kinerja keuangan perusahaan dinilai masih kurang baik, karena masih dibawa rata-rata standar industri karena setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan dan penurunan.
2. Untuk *Net Profit Margin*, kinerja keuangan perusahaan dinilai masih sangat kurang baik karena masih dibawah rata-rata industri karena setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan dan penurunan.
3. Untuk *Return On Asset*, kinerja keuangan perusahaan dinilai masih sangat jauh dari rata-rata standar industri *Return On Asset* dan setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan.
4. Untuk *Return On Equity*, kinerja keuangan perusahaan dinilai masih sangat jauh dari rata-rata standar industri *Return On Equity* dan setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada di PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, perusahaan sebaiknya meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya-biaya secara efisien agar hasil laba yang di dapat bisa meningkat dan kinerja keuangan dapat menjadi sangat baik.
2. Bagi Pihak lain, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengukur rasio profitabilitas bukan hanya *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity* tetapi dengan menggunakan rasio lainnya yang sesuai dengan profitabilitas, dan lebih baik lagi dengan menambahkan variabel lain agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat seperti rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio lainnya.
3. Bagi Penulis, pada penelitian ini penulis seharusnya mengelola data dan informasi yang ada dengan lebih rinci dan akurat lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin, & Wahba. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Saridewi Membangun Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas . *Jurnal Sinar Manajemen Volume 6, Nomor 2*.
- Dewi, M. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Du Pont System pada PT.Indosat, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi), Vol. 2, No. 2*.
- Febrianty, D. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan. *Jurnal Eksis, 12(2)*.
- Hikmah. (2018). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di BEI. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko> Vol. 2 No. 1.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Irwin Ananta Vidada, R. D. (2019). Analisis Rasio Kinerja Keuangan Profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi • Vol. 4, No. 1*.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Dpok: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan (5th ed.)*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kurniawan, M. Z. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Berbasis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas . *Akuntabilitas, Volume 10, Nomor 2, Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Ekonomi*.
- Nasution, M. R. (2018). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Memulai Kinerja Keuangan Pada PT Jayawi Solusi Abadi. *Universitas Islam Negeri Sumatra Utara* .
- Ninin Non Ayu Salmah, S. E. (2018). Determinan Pertumbuhan Laba Perusahaan Perdagangan Eceran Berdasarkan Rasio Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya vol. 16 (2)*.
- Ratningsih, T. A. (2017). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi, Vol 3 No. 2, Bogor*.
- Shabrina, N. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional, Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma Vol.2, No.3*.
- Sihaloho, S. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016. *Jurnal Ilmiah Kohesi Vol. 4 NO. 2*.
- Sucipto. (2007). *Penilaian Kinerja Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Suhendro, D. (2017). Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Siantar Top Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 4 no. 2.
- Vidada, I. A., Ratiyah, Erica, D., & Hartanti. (2019). Analisis Rasio Kinerja Keuangan Profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode 2014 - 2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* • Vol. 4, No. 1.
- Wahyuni, I. (2018). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Biringkassi Raya Semen Tonasa Group Jl. Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate'ne Pangkep. *Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Yuniarti Anwar, Y. Y. (2020). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis dan Manajemen* Vol. 5 No. 1.



L

A

M

P

I

R

A

N











	2013	2012	2013	2012
	Rp		Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank jangka pendek	4.802.388	2.255.810,12	18.296,30	31
Utang usaha	1.121.437	29	2.334.183,21	1.402.100
Pinjam bank	714.243	216	910.489	1.027.799
Utang sewa - pihak ketiga	399.402	2.210,17	14,9	14,9
Utang muka pelanggan - pihak ketiga	1.500	2,18	100,00	100,00
Beban akrual	1.500	2.218,35	31	31
Utang gaji	28.498	2,18	111.713	111.713
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun	224.626	2.210,17	153,825	153,825
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>7.259.180</b>	<b>2.270,17</b>	<b>19.715,13</b>	<b>19,13</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas pasif jangka panjang	942.791	2,18	379.667	379.667
Liabilitas pembiayaan jangka panjang	942.791	2,18	288.007	288.007
Liabilitas jangka panjang lainnya				
Liabilitas utang bank jangka panjang	443.335	2,18	18.181,81	18,18
Utang kepada pihak berelasi lainnya	1.871.271	2.210,17	1.402.100	1.402.100
Utang jangka panjang lainnya	996.224	2,18	996,224	996,224
Liabilitas jangka panjang lainnya	523.310	2.218,29	36,104	36,104
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>3.286.231</b>	<b>2.222,43</b>	<b>2.020,473</b>	<b>2,020,473</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>10.545.411</b>	<b>4.492,60</b>	<b>20.735,60</b>	<b>21,15</b>
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas yang Dapat Ditransfer kepada Pemilik Saham				
Modal Rp. 100 per saham	2.872.123,28	2.872,12	924,425	924,425
Reservasi	1.756.876	79,2	1.756,876	1.756,876
Salah satunya penggunaan	114.989	2,18	114,989	114,989
Salah satunya pengembalian	3.801.687	2,18	3.801,687	3.801,687
Reservasi lainnya	291.300		132,161	132,161
Jumlah	8.837.075		6.934,088	6.934,088
Keperluan kepentingan	2.708.726	2,18	5.307	5,307
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>11.545.791</b>	<b>4.494,78</b>	<b>11.545,791</b>	<b>11,545,791</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>18.091.202</b>	<b>8.987,38</b>	<b>32.281,391</b>	<b>32,696,941</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Short-term bank loans				
Trade accounts payable				
Related parties				
Third parties				
Other amounts payable - third parties				
Accounts receivable - third parties				
Current portion of long-term bank loans				
<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Long-term bank loans				
Due to related parties				
Bonds payable				
Other non-current liabilities				
<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>				
<b>TOTAL LIABILITIES</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Equity attributable to Owners of the Company				
Capital stock				
Reserve				
Additional paid-in capital				
Retained earnings				
Aggregated Unappropriated				
Other components of equity				
Total				
Non-voting interests				
<b>TOTAL EQUITY</b>				
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>				

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2013	2012	2012
		Change/Revisi	
<b>MEJUJUAL BERSIH</b>	23.301.214	2.22.284	21.078.930
<b>NET SALES</b>			
<b>BEBAN POKOK PERJUALAN</b>	16.813.895	294.294,28	21.001.275
<b>COST OF GOODS SOLD</b>			
<b>LABA KOTOR</b>	4.121.279		6.520.031
<b>GROSS PROFIT</b>			
<b>BEBAN USAHA</b>		2.180.470,19	
<b>OPERATING EXPENSES</b>			
Perjualan	1.184.400		1.482.110
Selling			
Diurus dan administrasi	303.943		303.943
General and administrative			
Amanah Berusaha Usaha	3.133.864		3.243.376
Trustee fees			
<b>LABA USAHA</b>	1.947.875		3.280.855
<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>			
<b>PENGHASILAN/PERUBAHAN LAIN</b>			
<b>OTHER INCOME (LOSS)</b>			
Pendapatan lain	15.250		15.250
Other income			
Ekstensi perjanjian jual beli - bersih	1.527	8	1.535
Extension of sales agreement - net			
Selain perubahan perjanjian keuangan lainnya	249.212	13.16.17,29	262.389
Other financial statement changes			
Rugi/ keuntungan bersih	493.598	25,31	507.100
Net profit/loss			
Lain-lain	4456	10,24	4470
Others			
Perubahan - Bersih	(543.710)		(510.921)
Change - net			
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	1.204.165		2.869.934
<b>INCOME BEFORE TAX</b>			
<b>BIAYA PAJAK</b>			
<b>TAX EXPENSE</b>			
Perusahaan	247.822		308.000
Company			
Tanggung	25.201		61.600
Liability			
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	956.343		2.560.334
<b>INCOME FOR THE YEAR</b>			
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>			
Perubahan lain kompreksif	110.207		26.590
Other comprehensive income			
Keuntungan/ kerugian	110.207		26.590
Profit/loss			
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>	1.066.550		2.586.924
<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>			
Labanya dapat diatribusikan kepada:			
Income attributable to:			
Keuntungan/ kerugian	952.331		2.131.029
Profit/loss			
Keuntungan/ kerugian non-kepemilikan	26	2,19	101
Profit/loss non-controlling interest			
<b>LABA KOMPRESIF YANG DAPAT</b>	952.357		2.131.130
<b>COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO</b>			
Keuntungan/ kerugian	88.180		2.177.850
Profit/loss			
Keuntungan/ kerugian pemegang saham	1.100	0,19	1.047
Profit/loss shareholders			
Keuntungan/ kerugian pemegang saham	108.280		2.178.897
Profit/loss shareholders			
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	311	3,28	761
<b>BASIC EARNING PER SHARE</b>			
(dalam Rupiah persaham)			
(in Rupiah per share)			

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang mengacukan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.





PT SINAR MAS AGRO-RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk  
**SAH EKUITAS ARAA**  
 Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ Consolidated  
 Income Statement yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Disajikan dalam Akun Rasio, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO-RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
 Consolidated Statements of Comprehensive Income  
 For the Years Ended December 31, 2014 and 2013  
 (Expressed in Billions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2014	2013	
PENDAHLAN BERSIH	21.913.881	3.222.296	21.893.314 <b>NET SALES</b>
BIAYA POKOK PENDAHLAN	27.653.895	18.10.21.206	19.810.931 <b>NET OF GOODS SOLD</b>
LABA KOTOR	4.861.981	24.076.121	4.131.278 <b>GROSS PROFIT</b>
BIAYA KEAHN		1.432.296.296,29	
Penjualan	1.403.841		19.810.931 <b>OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	1.987.211	289.455	198.992 <b>Selling</b>
Jumlah biaya usaha	3.391.052	289.455	198.992 <b>General and administrative</b>
LABA SEBELUM	1.470.929	24.076.121	1.947.815 <b>FINANCIAL INCOME</b>
PENDAHLAN BESAR			
Penjualan bunga	31.987		
Penjualan pada laba			
Andor keuangan	9		
Rugi bersih ke		25.31	
Berat bunga dan	111.772	10.13.16	198.992 <b>Other income - net</b>
lainnya	594.823	10.29	198.992 <b>Income (expense) - net</b>
Jumlah pendapatan	1.687.631	24.076.121	19.810.931 <b>Income (expense) - net</b>
LABA SEBELUM PAJAK	1.892.075	24.076.121	19.810.931 <b>INCOME BEFORE TAX</b>
BIAYA PAJAK	1.892.075	24.076.121	19.810.931 <b>TAX EXPENSE</b>
Jumlah beban pajak	1.892.075	24.076.121	19.810.931 <b>Tax expense</b>
LABA SEBELAH TAHUN BERKALAN	0	0	0 <b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
PERKAMPAN KOMODITI DAN LAIN			
Selain dari laba bersih			
Keuangan			
Jumlah pendapatan			
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Perusahaan induk	1.874.827		886.742 <b>Shareholders of the Company</b>
Kelembagaan yang berkepentingan	128		128 <b>Non-controlling interests</b>
Jumlah	1.474.955		1.015 <b>Total</b>
Laba komersial yang dapat diatribusikan kepada:			
Kelembagaan yang berkepentingan	1.474.955		691.710 <b>Shareholders of the Company</b>
Jumlah	1.474.955	2.19	691.710 <b>Non-controlling interests</b>
LABA PER SAHAB DASAR	0	0,28	0 <b>BASIC SALES PRICE</b>
(Dalam Rupiah penuh)			

Laporan laba rugi laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.











	Tahun 2016		2015		
	2016	2015	2016	2015	
PERJUALAN MEREK	36.753.716	33	36.230.713		NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	32.874.736	34	32.281.961		COST OF GOODS SOLD
LABA AKTOR	4.228.716		3.938.752		GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		28		28	OPERATING EXPENSES
Perubahan	3.349.894		3.328.339		Selling
Utang dari pemegang saham	3.349.894		3.328.339		Shareholders' contribution
Jumlah beban usaha	3.349.894		3.328.339		
LABA USAHA	5.445.248		7.817.215		PROFIT FROM OPERATIONS
PENYUSUNAN (SOLUSI) KEHUKUMATAN					OTHER INCOME (EXPENSE)
Perdagangan internasional	1.445.248		1.445.248		Income on foreign exchange
Perubahan sumber daya manusia	1.445.248		1.445.248		Change in human resources
Stokis (suku cadang) dan sewa	1.445.248	5	(15.875)		Inventory (spare parts) and lease
Saldo bank	1.445.248	37	(151.206)		Bank balance
Lain-lain	1.445.248		151.206		Miscellaneous
Retensi	1.445.248		151.206		Retention
LABA SEBELUM PAJAK	5.445.248		7.817.215		PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Pajak penghasilan (PENGALIAN PAJAK)	(1.445.248)		(151.206)		TAX EXPENSE
Perubahan	(1.445.248)		(151.206)		Change
Titik	(1.445.248)		(151.206)		Point
Jumlah penghasilan komprehensif	(1.445.248)		(151.206)		Total Comprehensive Income
LABA BERSIH TAHUN BERKALAN	4.000.000		7.666.009		NET PROFIT AFTER THE YEAR
PENYUSUNAN (SOLUSI) KEHUKUMATAN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Perubahan					Change
Utang dari pemegang saham					Shareholders' contribution
Saldo bank					Bank balance
Lain-lain					Miscellaneous
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	4.000.000		7.666.009		NET PROFIT PER SHARE
(Dalam Rupiah per saham)					(in All Rupiah)

Untuk details dan laporan keuangan konsolidasi yang terlampir  
 lihat juga buku informasi dan laporan keuangan konsolidasi

See accompanying notes to consolidated financial statements  
 which are an integral part of the consolidated financial statements











	2018		2017		English Translation Currency (Rp) All Numbers in Millions
	2018	2017	2018	2017	
<b>PENDUALAN BERSIH</b>	<b>31.381.568</b>	<b>23</b>	<b>30.219.429</b>		<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PERJUALAN</b>	<b>32.730.096</b>	<b>24</b>	<b>30.883.225</b>		<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>4.651.547</b>		<b>4.324.811</b>		<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BIAYA (GUNA)</b>		<b>23</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Perpajakan	1.713.448		1.211.928		Taxing
Operasi dan administrasi	106.234		1.239.894		Operating and administrative
Jumlah beban lainnya					Other expenses
<b>LABA (RUGI)</b>	<b>1.831.865</b>		<b>1.872.989</b>		<b>PROFIT (LOSS)</b>
<b>PENDHABLAN (PENDAPAT) KOMPRESIF LAIN</b>					<b>OTHER INCOME (EXPENSE)</b>
Pendapatan lain	1.831.865		1.872.989		Other income
Ekuitas pada awal tahun	1.831.865		1.872.989		Share in net earnings (loss) of other entities - net
Saldo mutasi	1.831.865		1.872.989		Share in net other financial charges
Rugi mutasi	(422.447)		398.360		Share in net other financial charges - net
Lain-lain	169.827		713.189		Other
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>1.579.245</b>		<b>2.054.527</b>		<b>OTHER PROFIT (LOSS)</b>
<b>PENGHABLAN (PENDAPAT) KOMPRESIF LAIN</b>					<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Perpajakan	1.579.245		1.226.959		Tax benefit (expense)
Jumlah beban pajak	1.579.245		1.226.959		Current
<b>LABA (RUGI) BERSIH PERJUALAN</b>	<b>327.711</b>		<b>1.127.568</b>		<b>NET PROFIT (LOSS)</b>
<b>PENGHABLAN (PENDAPAT) KOMPRESIF LAIN</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Perpajakan	327.711		1.127.568		Share in net other financial charges
Saldo awal tahun	327.711		1.127.568		Share in net other financial charges - net
Saldo mutasi	327.711		1.127.568		Share in net other financial charges - net
Saldo akhir tahun	327.711		1.127.568		Share in net other financial charges - net
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPRESIF</b>	<b>655.422</b>		<b>2.195.136</b>		<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Jumlah laba bersih	655.422		2.195.136		Total net profit attributable
Saldo awal tahun	655.422		2.195.136		Share of the parent company
Saldo akhir tahun	655.422		2.195.136		Non-controlling interests
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	<b>327.711</b>		<b>1.127.568</b>		<b>NET INCOME (LOSS) PER SHARE</b>
(Dalam Rupiah-annya)					(In Rupiah)

Laba (rugi) dan laporan keuangan komprehensif yang disajikan  
 di atas yang tidak merupakan dan laporan keuangan komprehensif.

The accompanying notes to consolidated financial statements  
 which are an integral part of the consolidated financial statements.

Lampiran 8 Laporan Keuangan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk 2019

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk  
 DAN ENTITAS ASIL  
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Dikaji dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 Consolidated Statement of Financial Position  
 December 31, 2019 and 2018  
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Kategori	2019	2018	Kategori	2019	2018
<b>KASET</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>		
<b>ASET LANCAR</b>			Cash and cash equivalents	369.298	448.884
Saluran tenaga gas	1.271	1.271	Trade accounts receivable	1.711	1.711
Piutang usaha	191.190	188.730	Prepaid expenses	188.730	188.730
Piutang lain-lain	4.708.719	4.890.520	Investment in subsidiaries and joint ventures	4.890.520	4.890.520
Persediaan barang dagang	226.937	230.318	Investment in biological and other plants	230.318	230.318
Persediaan bahan baku	762.739	286.273	Biological assets	286.273	286.273
Persediaan bahan baku lainnya	148.368	2.358.280	Income tax receivable	2.358.280	2.358.280
Persediaan bahan baku lainnya di muka - besar			Other current assets	11.807.864	11.807.864
Persediaan bahan baku lainnya di muka - kecil			<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>	<b>12.507.856</b>	<b>12.507.856</b>
<b>ASET LANCAR</b>	<b>11.807.864</b>	<b>11.807.864</b>			
<b>ASET LAMA</b>			<b>NONCURRENT ASSETS</b>		
Saluran tenaga gas	1.271	1.271	Property, plant and equipment	454.309	454.309
Piutang usaha	1.271	1,271	Goodwill	3,122,283	3,122,283
Piutang lain-lain	34.182	34,182	Investment in subsidiaries and joint ventures	34,182	34,182
Persediaan barang dagang			Investment in biological and other plants		
Persediaan bahan baku			Other noncurrent assets		
Persediaan bahan baku lainnya			<b>TOTAL NONCURRENT ASSETS</b>	<b>3,600,774</b>	<b>3,600,774</b>
Persediaan bahan baku lainnya di muka - besar					
Persediaan bahan baku lainnya di muka - kecil			<b>TOTAL ASSETS</b>	<b>16,108,630</b>	<b>16,108,630</b>
<b>Jumlah Aset LANCAR</b>	<b>12,915,728</b>	<b>12,915,728</b>			
<b>Jumlah Aset LAMA</b>	<b>3,192,902</b>	<b>3,192,902</b>	<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>		
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>			Liabilities		
Liabilitas jangka panjang	1,271	1,271	Liabilities due to banks	1,271	1,271
Liabilitas jangka pendek	1,271	1,271	Accounts payable	1,271	1,271
Liabilitas lainnya	1,271	1,271	Other liabilities	1,271	1,271
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>3,814</b>	<b>3,814</b>	<b>EQUITY</b>		
<b>Ekuitas</b>			Share capital	11,807,864	11,807,864
Modal disetor	11,807,864	11,807,864	Reserves	4,296,762	4,296,762
Saldo laba	4,296,762	4,296,762	Retained earnings	4,296,762	4,296,762
Saldo laba lainnya	4,296,762	4,296,762	Other equity	4,296,762	4,296,762
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>16,108,630</b>	<b>16,108,630</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>	<b>16,108,630</b>	<b>16,108,630</b>

This statement and supporting notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

This accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019	Catatan Nota	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	5.441.445		5.106.417	Utang bank jangka pendek
Utang lainnya				Utang lainnya
Piutang bank	411.734		523.733	Piutang bank
Utang mata uang asing	1.361.587		1.219.344	Utang mata uang asing
Utang jangka panjang	218.890	17	217.877	Utang jangka panjang
Piutang bank	39			Piutang bank
Piutang lainnya	11.024		14.573	Piutang lainnya
Utang sewa	24.26	18	24.265	Utang sewa
Utang pajak	38.324	16	94.288	Utang pajak
Bagian laba/raja persekutuan yang akan dibayar				Bagian laba/raja persekutuan yang akan dibayar
Bagian laba/raja persekutuan yang akan diterima				Bagian laba/raja persekutuan yang akan diterima
Jumlah	1.133.898	15	582.371	Jumlah
		25	88.953	
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>18.822.232</b>		<b>14.252.967</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - pajak penghasilan	329.384		317.231	Liabilitas pajak tangguhan - pajak penghasilan
Liabilitas pajak tangguhan - pajak pertambahan nilai	549.773	30	511.414	Liabilitas pajak tangguhan - pajak pertambahan nilai
Utang bank jangka panjang				Utang bank jangka panjang
Utang sewa	5.122.212	19	7.255.891	Utang sewa
Liabilitas jangka panjang lainnya	444.942	21	126.622	Liabilitas jangka panjang lainnya
Jumlah	6.146.369		8.211.158	Jumlah
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>6.146.369</b>		<b>8.211.158</b>	<b>TOTAL NONCURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>24.968.601</b>		<b>22.464.125</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham				Ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham
Modal saham				Modal saham
Modal saham Rp. 300 per saham				Modal saham Rp. 300 per value per share
Modal saham Rp. 1.000 per saham				Modal saham Rp. 1.000 per value per share
Modal saham dan dana cadangan				Modal saham dan dana cadangan
Modal saham dan dana cadangan	574.439	23	574.439	Modal saham dan dana cadangan
Tambahan modal disetor	129.878		1.754.878	Tambahan modal disetor
Saldo laba				Saldo laba
Tahan-tahan laba	114.899	24	114.899	Tahan-tahan laba
Saldo laba	6.252.471		6.494.215	Saldo laba
Komponen ekuitas lainnya	6.252.471	26	311.918	Komponen ekuitas lainnya
Jumlah	18.326.579		12.242.185	Jumlah
Reservasi Nonperpetuan	8.819	22	7.825	Reservasi Nonperpetuan
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>18.335.398</b>		<b>12.250.010</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>43.303.999</b>		<b>34.714.135</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat tabel atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SMAR MAE AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk**  
**DAK ENTITAS ANAK**  
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Disajikan dalam Rubrik Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SMAR MAE AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
 Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income  
 For the Years Ended December 31, 2019 and 2018  
 (Expressed in Billions of Rupiah, unless Otherwise Specified)

	Catatan/ Notes		
	2019	2018	
<b>PENDAPUK BERSIH</b>	36.106.102	35	37.391.642
<b>NET SALES</b>			
<b>BIAYA PENJUALAN</b>	(32.281.038)	36	(32.756.986)
<b>COST OF GOODS SOLD</b>			
<b>LABA KOTOR</b>	3.825.064		4.634.656
<b>GROSS PROFIT</b>			
<b>BIAYA USHAH</b>			
Penghasilan	(1.113.640)		(1.713.840)
Uraian dan administrasi	(1.422.562)		(1.338.754)
Jumlah	(2.536.202)		(3.052.594)
<b>LABA USHAH</b>	1.308.862		1.582.062
<b>OPERATING EXPENSES</b>			
<b>LABA DARI OPERASI</b>	2.317.662		2.589.572
<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>			
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN</b>			
Laba/(rugi) dari transaksi keuangan	427.149	29	(632.445)
Perubahan nilai tukar	83.170		(73.838)
Ekuitas yang berasal dari asosiasi/bermitra	(2.324)	8	(2.763)
Saldo awal dan keuangan lainnya	(19.841)	29	(186.165)
Lain-lain	17.000		(139.827)
Jumlah	375.254		(1.034.038)
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	1.792.408		1.555.534
<b>PROFIT BEFORE TAX</b>			
<b>BIAYA PAJAK</b>			
Pajak	(245)	38	(16.473)
Tanggungan	(242.311)		(186.294)
Jumlah	(242.556)		(202.767)
<b>LABA BERSIH TAHUN KEHIDUPAN</b>	1.549.852		1.352.767
<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>			
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN</b>			
Laba/(rugi) dari transaksi keuangan	427.149		(632.445)
Perubahan nilai tukar	83.170		(73.838)
Ekuitas yang berasal dari asosiasi/bermitra	(2.324)	8	(2.763)
Saldo awal dan keuangan lainnya	(19.841)	29	(186.165)
Lain-lain	17.000		(139.827)
Jumlah	375.254		(1.034.038)
<b>LABA BERSIH TAHUN KEHIDUPAN</b>	1.549.852		1.352.767
<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>			
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN</b>			
Laba/(rugi) dari transaksi keuangan	427.149		(632.445)
Perubahan nilai tukar	83.170		(73.838)
Ekuitas yang berasal dari asosiasi/bermitra	(2.324)	8	(2.763)
Saldo awal dan keuangan lainnya	(19.841)	29	(186.165)
Lain-lain	17.000		(139.827)
Jumlah	375.254		(1.034.038)
<b>LABA BERSIH TAHUN KEHIDUPAN</b>	1.549.852		1.352.767
<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>			
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN</b>			
Laba/(rugi) dari transaksi keuangan	427.149		(632.445)
Perubahan nilai tukar	83.170		(73.838)
Ekuitas yang berasal dari asosiasi/bermitra	(2.324)	8	(2.763)
Saldo awal dan keuangan lainnya	(19.841)	29	(186.165)
Lain-lain	17.000		(139.827)
Jumlah	375.254		(1.034.038)
<b>LABA BERSIH TAHUN KEHIDUPAN</b>	1.549.852		1.352.767
<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>			
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN</b>			
Laba/(rugi) dari transaksi keuangan	427.149		(632.445)
Perubahan nilai tukar	83.170		(73.838)
Ekuitas yang berasal dari asosiasi/bermitra	(2.324)	8	(2.763)
Saldo awal dan keuangan lainnya	(19.841)	29	(186.165)
Lain-lain	17.000		(139.827)
Jumlah	375.254		(1.034.038)
<b>LABA BERSIH TAHUN KEHIDUPAN</b>	1.549.852		1.352.767
<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>			
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN</b>			
Laba/(rugi) dari transaksi keuangan	427.149		(632.445)
Perubahan nilai tukar	83.170		(73.838)
Ekuitas yang berasal dari asosiasi/bermitra	(2.324)	8	(2.763)
Saldo awal dan keuangan lainnya	(19.841)	29	(186.165)
Lain-lain	17.000		(139.827)
Jumlah	375.254		(1.034.038)
<b>LABA BERSIH TAHUN KEHIDUPAN</b>	1.549.852		1.352.767
<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>			
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN</b>			
Laba/(rugi) dari transaksi keuangan	427.149		(632.445)
Perubahan nilai tukar	83.170		(73.838)
Ekuitas yang berasal dari asosiasi/bermitra	(2.324)	8	(2.763)
Saldo awal dan keuangan lainnya	(19.841)	29	(186.165)
Lain-lain	17.000		(139.827)
Jumlah	375.254		(1.034.038)
<b>LABA BERSIH TAHUN KEHIDUPAN</b>	1.549.852		1.352.767
<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>			
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN</b>			
Laba/(rugi) dari transaksi keuangan	427.149		(632.445)
Perubahan nilai tukar	83.170		(73.838)
Ekuitas yang berasal dari asosiasi/bermitra	(2.324)	8	(2.763)
Saldo awal dan keuangan lainnya	(19.841)	29	(186.165)
Lain-lain	17.000		(139.827)
Jumlah	375.254		(1.034.038)
<b>LABA BERSIH TAHUN KEHIDUPAN</b>	1.549.852		1.352.767
<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>			
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN</b>			
Laba/(rugi) dari transaksi keuangan	427.149		(632.445)
Perubahan nilai tukar	83.170		(73.838)
Ekuitas yang berasal dari asosiasi/bermitra	(2.324)	8	(2.763)
Saldo awal dan keuangan lainnya	(19.841)	29	(186.165)
Lain-lain	17.000		(139.827)
Jumlah	375.254		(1.034.038)
<b>LABA BERSIH TAHUN KEHIDUPAN</b>	1.549.852		1.352.767
<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>			
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN</b>			
Laba/(rugi) dari transaksi keuangan	427.149		(632.445)
Perubahan nilai tukar	83.170		(73.838)
Ekuitas yang berasal dari asosiasi/bermitra	(2.324)	8	(2.763)
Saldo awal dan keuangan lainnya	(19.841)	29	(186.165)
Lain-lain	17.000		(139.827)
Jumlah	375.254		(1.034.038)
<b>LABA BERSIH TAHUN KEHIDUPAN</b>	1.549.852		1.352.767
<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>			
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN</b>			
Laba/(rugi) dari transaksi keuangan	427.149		(632.445)
Perubahan nilai tukar	83.170		(73.838)
Ekuitas yang berasal dari asosiasi/bermitra	(2.324)	8	(2.763)
Saldo awal dan keuangan lainnya	(19.841)	29	(186.165)
Lain-lain	17.000		(139.827)
Jumlah	375.254		(1.034.038)
<b>LABA BERSIH TAHUN KEHIDUPAN</b>	1.549.852		1.352.767
<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>			
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN</b>			
Laba/(rugi) dari transaksi keuangan	427.149		(632.445)
Perubahan nilai tukar	83.170		(73.838)
Ekuitas yang berasal dari asosiasi/bermitra	(2.324)	8	(2.763)
Saldo awal dan keuangan lainnya	(19.841)	29	(186.165)
Lain-lain	17.000		(139.827)
Jumlah	375.254		(1.034.038)
<b>LABA BERSIH TAHUN KEHIDUPAN</b>	1.549.852		1.352.767
<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>			
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN</b>			
Laba/(rugi) dari transaksi keuangan	427.149		(632.445)
Perubahan nilai tukar	83.170		(73.838)
Ekuitas yang berasal dari asosiasi/bermitra	(2.324)	8	(2.763)
Saldo awal dan keuangan lainnya	(19.841)	29	(186.165)
Lain-lain	17.000		(139.827)
Jumlah	375.254		(1.034.038)
<b>LABA BERSIH TAHUN KEHIDUPAN</b>	1.549.852		1.352.767
<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>			
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN</b>			
Laba/(rugi) dari transaksi keuangan	427.149		(632.445)
Perubahan nilai tukar	83.170		(73.838)
Ekuitas yang berasal dari asosiasi/bermitra	(2.324)	8	(2.763)
Saldo awal dan keuangan lainnya	(19.841)	29	(186.165)
Lain-lain	17.000		(139.827)
Jumlah	375.254		(1.034.038)
<b>LABA BERSIH TAHUN KEHIDUPAN</b>	1.549.852		1.352.767
<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>			
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN</b>			
Laba/(rugi) dari transaksi keuangan	427.149		(632.445)
Perubahan nilai tukar	83.170		(73.838)
Ekuitas yang berasal dari asosiasi/bermitra	(2.324)	8	(2.763)
Saldo awal dan keuangan lainnya	(19.841)	29	(186.165)
Lain-lain	17.000		(139.827)
Jumlah	375.254		(1.034.038)
<b>LABA BERSIH TAHUN KEHIDUPAN</b>	1.549.852		1.352.767
<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>			
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN</b>			
Laba/(rugi) dari transaksi keuangan	427.149		(632.445)
Perubahan nilai tukar	83.170		(73.838)
Ekuitas yang berasal dari asosiasi/bermitra	(2.324)	8	(2.763)
Saldo awal dan keuangan lainnya	(19.841)	29	(186.165)
Lain-lain	17.000		(139.827)
Jumlah	375.254		(1.034.038)
<b>LABA BERSIH TAHUN KEHIDUPAN</b>	1.549.852		1.352.767
<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>			
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN</b>			
Laba/(rugi) dari transaksi keuangan	427.149		(632.445)
Perubahan nilai tukar	83.170		(73.838)
Ekuitas yang berasal dari asosiasi/bermitra	(2.324)	8	(2.763)
Saldo awal dan keuangan lainnya	(19.841)	29	(186.165)
Lain-lain	17.000		(139.827)
Jumlah	375.254		(1.034.038)
<b>LABA BERSIH TAHUN KEHIDUPAN</b>	1.549.852		1.352.767
<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>			
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN</b>			
Laba/(rugi) dari transaksi keuangan	427.149		(632.445)
Perubahan nilai tukar	83.170		(73.838)
Ekuitas yang berasal dari asosiasi/bermitra	(2.324)	8	(2.763)
Saldo awal dan keuangan lainnya	(19.841)	29	(186.165)
Lain-lain	17.000		(139.827)
Jumlah	375.254		(1.034.038)
<b>LABA BERSIH TAHUN KEHIDUPAN</b>	1.549.852		1.352.767
<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>			
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN</b>			
Laba/(rugi) dari transaksi keuangan	427.149		(632.445)
Perubahan nilai tukar	83.170		(73.838)
Ekuitas yang berasal dari asosiasi/bermitra	(2.324)	8	(2.763)
Saldo awal dan keuangan lainnya	(19.841)	29	(186.165)
Lain-lain	17.000		(139.827)
Jumlah	375.254		(1.034.038)
<b>LABA BERSIH TAHUN KEHIDUPAN</b>	1.549.852		1.352.767
<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>			
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN</b>			
Laba/(rugi) dari transaksi keuangan	427.149		(632.445)
Perubahan nilai tukar	83.170		(73.838)
Ekuitas yang berasal dari asosiasi/bermitra	(2.324)	8	(2.763)
Saldo awal dan keuangan lainnya	(19.841)	29	(186.165)
Lain-lain	17.000		(139.827)
Jumlah	375.254		(1.034.038)
<b>LABA BERSIH TAHUN KEHIDUPAN</b>	1.549.852		1.352.767
<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>			
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN</b>			
Laba/(rugi) dari transaksi keuangan	427.149		(632.445)
Perubahan nilai tukar	83.170		(73.838)
Ekuitas yang berasal dari asosiasi/bermitra	(2.324)	8	(2.763)
Saldo awal dan keuangan lainnya	(19.841)	29	(186.165)
Lain-lain	17.000		(139.827)
Jumlah	375.254		(1.034.038)
<b>LABA BERSIH TAHUN KEHIDUPAN</b>	1.549.852		1.352.767
<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>			
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN</b>			
Laba/(rugi) dari transaksi keuangan	427.149		(632.445)
Perubahan nilai tukar	83.170		(73.838)
Ekuitas yang berasal dari asosiasi/bermitra	(2.324)	8	(2.763)
Saldo awal dan keuangan lainnya	(19.841)	29	(186.165)
Lain-lain	17.000		(139.827)
Jumlah	375.254		(1.034.038)
<b>LABA BERSIH TAHUN KEHIDUPAN</b>	1.549.852		1.352.767
<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>			
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN</b>			
Laba/(rugi) dari transaksi keuangan	427.149		(632.445)
Perubahan nilai tukar	83.170		(73.838)
Ekuitas yang berasal dari asosiasi/bermitra	(2.324)	8	(2.763)
Saldo awal dan keuangan lainnya	(19.841)	29	(186.165)
Lain-lain	17.000		(139.827)
Jumlah	375.254		(1.034.038)
<b>LABA BERSIH TAHUN KEHIDUPAN</b>	1.549.852		1.352.767
<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>			
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN</b>			
Laba/(rugi) dari transaksi keuangan	427.149		(632.445)
Perubahan nilai tukar	83.170		(73.838)
Ekuitas yang berasal dari asosiasi/bermitra	(2.324)	8	(2.763)
Saldo awal dan keuangan lainnya	(19.841)	29	(186.165)
Lain-lain	17.000		(139.827)
Jumlah	375.254		(1.034.038)
<b>LABA BERSIH TAHUN KEHIDUPAN</b>	1.549.852		1.352.767
<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>			
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN</b>			

Lampiran 9 Laporan Keuangan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk 2020

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk PT SINTAR MAS		PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk PT SINTAR MAS	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2020 dan 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)		Consolidated Statements of Financial Position December 31, 2020 and 2019 (Expressed in billions of Rupiah, unless Otherwise Stated)	
	Carian Notes		
	2020	2019	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.306.174	4	Cash and cash equivalents
Investasi pada perseorangan	1.936.543	5	Investment in individuals
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	2.798.199	5	Related parties
Pihak ketiga			Third parties
Setoran dimuka dengan jaminan penunahan	156.200	1.811.340	Advance payment for insurance
padai laporan keuangan 2020			as of December 31, 2020
Piutang lain-lain	156.527	181.540	Other receivables
Perantara	4.816.475	7	Intermediaries
Aset keuangan	306.181	3	Financial assets
Perusahaan asuransi	613.304	11	Insurance companies
Walaupun di muka dan aset lain-lain	2.736.872	3	Advance payment and other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>18.811.592</b>	<b>1.817.552</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET LAMBA LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Perusahaan yang tidak berkegiatan	499.409	38	Discontinued operations
Aset pajak tangguhan	756.082	1.029.814	Deferred tax assets - net
Keuntungan dalam saham dan yang muka investasi	127.000	54.452	Investment in shares of stock and debt issues
Tanaman produksi			Stamens (seeds)
Tanaman lain-lain			Other plantations
Peretasan yang dikumulasi sebelumnya			Net of accumulated amortization
akumulasi Rp 1.083.745 dan Rp 1.748.850			of Rp 1.083.745 and Rp 1.748.850
sebagai laporan keuangan			as of December 31, 2020 and 2019
31 Desember 2020 dan 2019	306.142	892.349	Intangibles
sebagai laporan keuangan	344.873	149.903	Goodwill
31 Desember 2020 dan 2019			Net of accumulated depreciation of
akumulasi Rp 1.083.745 dan Rp 1.748.850			of Rp 1.083.745 and Rp 1.029.814
sebagai laporan keuangan			as of December 31, 2020 and 2019
31 Desember 2020 dan 2019	12.242.218	12.012.840	Impairment
sebagai laporan keuangan	21.292	52.222	Goodwill
31 Desember 2020 dan 2019			Other assets
sebagai laporan keuangan	446.490	192.280	Estimated customer list value
31 Desember 2020 dan 2019	49.875	42.294	Inventory
sebagai laporan keuangan	66.888	41.280	Unsettled contracts - net
31 Desember 2020 dan 2019	5.274	1.702	Other deferred charges - net
sebagai laporan keuangan	206.136	911.280	Others
31 Desember 2020 dan 2019			<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>16.919.410</b>	<b>16.359.956</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>35.731.002</b>	<b>37.177.508</b>	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.









	2011		2010		
	2011	2010	2011	2010	
PELUKUAN BERSIH	87.084.204	87	24.004.261		NET SALES
BIAYA POKOK PEKERJAAN	40.007.734	18	34.522.222		COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	47.076.470		8.482.039		GROSS PROFIT
BIAYA USAHA		30			OPERATING EXPENSES
Pengjualan	4.809.049		5.307.730		Selling
Ukuran dan administratif	1.272.824		1.188.280		General and administrative
Jumlah Sahaja-Ukura	14.000		7.100		Total Operating Expenses
LABA USAHA	41.000		2.087.929		OPERATING PROFIT
PENYINGKATAN (GUGUR) LABA					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan jangka panjang	241.028		321.278		Interest income
Keuntungan pada laba bersih	87.084	18	24.004		Share in net earnings of investees
Rugi akibat luncur mata uang	14.314	30	14.314		Loss on foreign exchange
Relevansi jangka panjang	1.437		1.437		Goodwill and other financial assets
Lain-lain	1.000	2.124	1.000	2.124	Gain (loss) - net
Jumlah	258.279		338.247		Other comprehensive income
LABA BERSIH TANPA PAJAK	41.258		2.426.176		PROFIT BEFORE TAX
Pajak penghasilan	1.000.000		1.000.000		TAX EXPENSE
Keuntungan	1.000.000		1.000.000		Current
Jumlah Pajak	1.000.000		1.000.000		Deferred
LABA BERSIH TANPA BUKUJUAL	2.258.279		1.426.176		NET PROFIT FOR THE YEAR
PENYINGKATAN (GUGUR) LABA LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pajak yang dapat dikurangkan dari laba	33.241	30	33.241		Share-based payment
Pengaruh dari perubahan nilai tukar	1.000		1.000		Share-based payment
Revisi pengukuran aset liabilitas	1.000		1.000		Share-based payment
Revisi pengukuran aset liabilitas	1.000		1.000		Share-based payment
Revisi pengukuran aset liabilitas	1.000		1.000		Share-based payment
Revisi pengukuran aset liabilitas	1.000		1.000		Share-based payment
Pajak yang akan dibayarkan	1.000		1.000		Share-based payment
Sedang jumlah perusahaan	1.000		1.000		Share-based payment
lain-lain	1.000		1.000		Share-based payment
Penghasilan dari Lain-lain	33.241		33.241		Other comprehensive income - net
JUMLAH PENYINGKATAN (GUGUR) LABA	33.241		33.241		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Jumlah laba bersih	2.291.520		1.459.417		Total net profit attributable
atribusi ke					Owners of the parent company
Perusahaan induk	2.291.520		1.459.417		Non-controlling interests
Kaperepresentatif	3.015	34	1.000		Total
Jumlah	2.324.535		1.460.417		
Jumlah pemegang saham					
yang dapat diatribusikan kepada:					
Perusahaan induk	2.291.520		1.459.417		
Kaperepresentatif	3.015	34	1.000		
Jumlah	2.324.535		1.460.417		
LABA PER SAHAM BERSIH					Basic earnings per share
(Dalam Rupiah per saham)	841	35	336		(in full Rupee)

Lihat meter atau laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Lampiran 11 Surat Balasan Permohonan Penelitian



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR**

Gedung Mesra IQRA 1 s.d. 3, Jl. Sultan Alauddin No. 259  
Makassar - 90121 Telp. (0411) 866973, Faksimile (0411) 865998;  
Mobile +6282-1112-2153 Email: galeri@unismuh-makassar@gmail.com

**GALERI INVESTASI**  
BEI UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 25 Februari 2022 M  
24 Rajab 1443 H

Nomor : 033/GI-U/II/2022  
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dan Lembaga Penelitian Pengembangan dan  
Pelayanan Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor:  
510/05/C-4-III/143/2022. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan  
kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama : Nur Rahmi Hidayat

Sambuk : 10572112018

Program Studi : Manajemen

Judul Penelitian : "Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat  
Pengukur Kinerja Keuangan pada PT. Sinar Mas Agro Resources  
and Technology Tbk, yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"

2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka  
akun di BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan keruasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul Azzam

Pembina

Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar

**GALERI INVESTASI**  
BEI UNISMUH MAKASSAR

Dr. A. Ifayani Haanurat, MM, CBC

NBM: 857 605

Lampiran 12 Surat keterangan Bebas Plagiasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat: Jl. Sultan Hassanudin No. 219 Makassar 90222 Telp: 0411 2861572, 2861582, Fax: 0411 2861222

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama: Nur Rahmi Hulayat

NIM: 065721122018

Program Studi: Manajemen

Demikianlah

No	Bab	Nilai	Angka Batas
1	Bab 1	100%	100%
2	Bab 2	16%	25%
3	Bab 3	33%	40%
4	Bab 4	73%	80%
5	Bab 5	83%	85%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
seperlu.

Makassar, 11 Mei 2024

Mengesani

Kepala UPT-Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursimah Sidiq M.Pd  
NBM. 964 591



Submission date: 11 May 2022 10:34PM (UTC+0700)

Submission ID: 183890511

File name: BAB\_1.docx.docx (27.26K)

Word count: 1066

Character count: 7892

BAB I - Nur Rahmi Hidayat 105721122018



turnitin  
MATCHING SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%  
★ repository.uncp.ac.id  
Internet Source

Exclude quotes  
Exclude bibliography

Exclude matches 2%



BAB II - Nur Rahmi Hidayat

105721122018

by Tahap Tutue

Submission date: 11 May 2022 10:35PM (UTC+0700)

Submission ID: 1833891957

File name: BAB\_II.docx.docx (61.06K)

Word count: 3084

Character count: 22285

BAB II - Nur Rahmi Hidayat 105721122018

ORIGINALITY REPORT

16% LULUS

SIMILARITY INDEX

turnitin

7%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

MATCHING SOURCES (ONLY SELECTED SOURCES PRINTED)

5%

★ eprints.umm.ac.id

Internet Source

Exclude quotes

Exclude bibliography



BAB III - Nur Rahmi Hidayat

105721122018

by Tahap Turip

Submission date: 11-May-2022 10:36PM (UTC+0700)

Submission ID: 1833892873

File name: BAB\_III.docx.docx (28.44K)

Word count: 752

Character count: 5239

BAB III Nur Rahmi Hidayat 105721122018



4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

WATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ Submitted to The Academy of Korean Studies  
Student Paper

Exclude sources

Exclude bibliography



UPT

PERPUSTAKAAN

DAN

PENERBITAN



UPT

PERPUSTAKAAN

DAN

PENERBITAN





BAB IV - Nur Kamsi Hidayat  
105721122018

by Tanap Tuzup

Submission date: 11-May-2022 10:37PM (UTC+0700)

Submission ID: 1811003323

File name: BAB\_IV.docx.docx (257.62K)

Word count: 8191

Character count: 44199

BAB IV - Nur Rahmi Hidayat 105721122018



2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

3%

★ journal.unismuh.ac.id  
Internet Source

Exclude sources

Exclude bibliography



BAB V - Nur Rahnis Hidayat

105721122018

by Tahap Tutup



Submission date: 11-May-2022 10:37PM (UTC+0700)

Submission ID: 1833893673

File name: BAB V.docx.docx (23.9K)

Word count: 306

Character count: 2156

AB V. Nur Rahmi Hidayat 105721122018



0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

Exclude quotes  
Exclude bibliographies

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR



## BIOGRAFI PENULIS



Nur Rahmi hidayat Pangilan Rahmy lahir di Makassar pada tanggal 15 Mei 2000 dari pasangan suami istri Bapak Mas'ud dan Ibu Rabatia. Peneliti adalah anak kedua dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jln. Btn Minasa Upa Blok L9 No 8 Kecamatan Rappocini Kelurahan Minasa Upa Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri Minasa Upa Blok L lulus pada tahun 2012, SMP Negeri 21 Makassar lulus pada tahun 2015, MAN 1 Makassar lulus pada tahun 2018, dan mulai 2018 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

